

PENGARUH PERILAKU *PHUBBING* DAN KECENDERUNGAN *INTERNET*
ADDICTION TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA
SISWA SMA NEGERI 1 TAYU

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Psikologi (S.Psi)



Annisa Krismalia Putri

2107016009

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2025

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI
Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PENGESAHAN

Judul : **PENGARUH PERILAKU *PHUBBING* DAN KECENDERUNGAN
INTERNET ADDICTION TERHADAP KOMUNIKASI
INTERPERSONAL PADA SISWA SMA NEGERI 1 TAYU**

Nama : Annisa Krismalia Putri

NIM : 2107016009

Jurusan : Psikologi

Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu psikologi.

Semarang, 26 Juni 2025

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Dewi Khurun Aini, M.A.
NIP. 198605232018012002

Penguji III

Lainatul Mudzikriyah, S. Psi. M. Psi. Psikolog
NIP. 198805032023212036

Pembimbing I

Lucky Ade Sessiani, M.Psi.
NIP. 198512022019032010

Penguji II

Lucky Ade Sessiani, M.Psi.
NIP. 198512022019032010

Penguji IV

Nadya Ariyani H.N., M.Psi. Psikolog
Nip. 199201172019032019

Pembimbing II

Prof. Dr. Syamsul Ma'arif, M. Ag
NIP. 197410302002121002

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yth.
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : PENGARUH PERILAKU *PHUBBING* DAN *INTERNET ADDICTION*
TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA
SISWA SMA NEGERI 1 TAYU

Nama : Annisa Krismalia Putri

NIM : 2107016009

Jurusan : Psikologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum. wr. wb.

Mengetahui
Pembimbing,

Lucky Ade Sessiani, M.Psi, Psikolog
NIP. 198512022019032010

Semarang, 22 Mei 2025

Yang bersangkutan

Annisa Krismalia Putri
NIM. 2107016009

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yth.
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

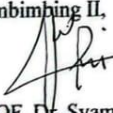
Judul : PENGARUH PERILAKU *PHUBBING* DAN *INTERNET ADDICTION*
TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA
SISWA SMA N 1 TAYU

Nama : Annisa Krismalia Putri
NIM : 2107016009
Jurusan : Psikologi


Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Mengetahui
Pembimbing II,


PROF. Dr. Syamsul Ma'arif M.Ag
NIP. 197410302002121002

Semarang, 22 Mei 2025
Yang bersangkutan


Annisa Krismalia Putri
NIM. 2107016009

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Krismalia Putri

NIM : 2107016009

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

"PENGARUH PERILAKU *PHUBBING* DAN KECENDERUNGAN *INTERNET ADDICTION* TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA SMA NEGERI 1 TAYU"

Secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya sendiri guna memperoleh gelar sarjana psikologi UIN Walisongo Semarang, kecuali ada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya dan tercantum dalam daftar pustaka.

Semarang, 30 Juni 2025

Penulis,



Annisa Krismalia Putri

NIM. 2107016009

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perilaku *Phubbing* dan kecenderungan Internet Adiction terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMA Negeri 1 Tayu” dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW, yang selalu kami nantikan syafa’atnya di hari akhir.

Penyusunan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) dari Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Selesaiannya skripsi ini juga tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang turut berperan dalam melancarkan proses penelitian. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Dewi Khurun Aini S.pdI. M.A, selaku Ketua Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Ibu Lucky Ade Sessiani M.Psi, Psikolog, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mendampingi, membimbing, dan mengarahkan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Syamsul Ma’arif M.Ag., selaku dosen wali sekaligus pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk

mendampingi, membimbing dan mengarahkan penulis dari awal studi sampai menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya serta membimbing dan memberikan arahan kepada penulis.
7. Seluruh Civitas akademik Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas yang menunjang.
8. Kepada SMA Negeri 1 Tayu yang telah memperkenankan peneliti untuk melakukan penelitian kepada mahasiswanya dan memberikan data-data yang peneliti butuhkan.
9. Kepada seluruh responden penelitian yaitu siswa SMA Negeri 1 Tayu yang telah berkenan untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.
10. Kepada keluarga tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan baik.
11. Kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan pada peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang namanya tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Semarang, 22 Mei 2025

Penulis

Annisa Krismalia Putri

2107016009

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almamater Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang.
2. Ibu Lucky Ade Sessiani, M. Psi, Psikolog, selaku pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mendampingi, membimbing, dan mengarahkan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. PROF. DR. Syamsul Ma'arif, M.Ag, selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mendampingi, membimbing, dan mengarahkan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Kepada kedua orang tua tercinta, bapak dan ibu, terima kasih atas segala doa, dukungan, dan semangat yang tak pernah putus sepanjang proses ini. Dalam setiap langkah yang peneliti tempuh, selalu ada kekuatan dari doa kalian yang menyertai. Dukungan dan kasih sayang yang tulus menjadi penyemangat utama hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Kepada adik tercinta, terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu hadir di tengah lelah dan penat. Kehadiranmu, meski sering lewat candaan sederhana, mampu membuat hari-hari berat terasa lebih ringan.
6. Kepada seluruh keluarga besar penulis, yang telah memberikan semangat serta dukungan selama perkuliahan.
7. Kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan, berjuang dengan sepenuh hati, dan tidak menyerah meski sering merasa lelah. Semua proses ini bukan

hal mudah, tapi kamu berhasil melewatinya satu per satu. Semoga perjuangan ini menjadi awal dari langkah-langkah hebat berikutnya.

8. Kepada sahabat sejak masa SMP, Sun Ummi Chonitah Zam Amiroh, terima kasih atas kebersamaan yang hangat, dukungan yang tulus, dan semangat yang senantiasa diberikan selama proses ini. Terima kasih telah jadi bagian penting dalam perjalanan ini. Semoga kita tetap saling ada, meski arah langkah tak selalu sama
9. Kepada teman-teman seperjuangan di bangku perkuliahan, Intan Pratiwi Styaji, Yasrina Nur Safhira, dan Yuli Putri Hasanah, terima kasih atas kebersamaan, semangat, serta dukungan yang tulus selama masa studi. Kehadiran dan kebersamaan kalian menjadi bagian berharga yang turut mewarnai perjalanan penulis hingga sampai pada tahap ini.
10. Kepada teman saya, Marwa Kholida, terima kasih atas dukungan, perhatian, dan semangat yang senantiasa hadir disetiap fase perjalanan ini. Kehadiranmu memberikan warna tersendiri dalam proses yang penuh tantangan ini. Semoga persahabatan dan kebaikan yang telah terjalin dapat terus tumbuh dan menjadi bagian dari kisah indah ke depan.
11. Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu-satu namanya.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Bukan sempurna, tapi selesai”

“Perjalanan ini bukan hanya tentang hasil, tapi tentang bagaimana aku bertahan
dan tumbuh selama prosesnya”

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal berubah seiring digitalisasi, yang mempermudah koneksi tetapi juga memunculkan tantangan seperti hilangnya ekspresi non-verbal dan berkurangnya kejelasan makna pesan. Munculnya perilaku *phubbing* dan kecenderungan *internet addiction*, terutama di kalangan remaja yang lebih fokus pada gawai daripada interaksi langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perilaku *phubbing* dan kecanduan internet terhadap komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Tayu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan kasualitas, menggunakan analisis data regresi berganda. Subjek penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tayu dengan jumlah sampel 280 siswa, Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling*, dan instrumen penelitian berupa skala perilaku *phubbing*, skala kecenderungan *internet addiction*, dan skala komunikasi interpersonal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perilaku *phubbing* tidak berpengaruh signifikan terhadap komunikasi interpersonal, dengan nilai signifikansi sebesar $0,888 > 0,05$; (2) kecanduan internet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap komunikasi interpersonal, dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$; (3) Perilaku *phubbing* dan kecanduan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap komunikasi interpersonal dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,01$ dan kontribusi pengaruh sebesar 16,7%. Diharapkan siswa mampu membatasi penggunaan internet secara berlebihan agar dapat meningkatkan kualitas komunikasi interpersonal.

Kata kunci: komunikasi interpersonal, *Phubbing*, Kecenderungan *internet addiction*

ABSTRACT

Interpersonal communication has evolved alongside digitalization, which facilitates easier connections but also presents challenges such as the loss of non-verbal expression and reduced clarity of message meaning. The emergence of phubbing behavior and tendencies toward internet addiction—particularly among adolescents who are more focused on their devices than on direct interaction—further complicates this dynamic. This study aims to examine the extent to which phubbing behavior and internet addiction affect interpersonal communication among students at SMA Negeri 1 Tayu. This research employs a quantitative approach with a causal design, utilizing multiple regression analysis. The subjects were students from grades X and XI of SMA Negeri 1 Tayu, with a sample size of 280. Sampling was conducted using proportional stratified random sampling, and the instruments used included a phubbing behavior scale, an internet addiction tendency scale, and an interpersonal communication scale. The results indicate that: (1) Phubbing behavior does not have a significant effect on interpersonal communication (significance value = 0.888 > 0.05); (2) Internet addiction has a negative and significant effect on interpersonal communication (significance value = 0.005 < 0.05); and (3) Together, phubbing behavior and internet addiction have a positive and significant influence on interpersonal communication (significance value = 0.000 < 0.01) with a contribution effect of 16.7%. It is recommended that students limit excessive internet use to improve the quality of their interpersonal communication.

Keywords: *interpersonal communication, phubbing, kecenderungan internet addiction*

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING I.....	iii
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING II	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	6
C. TUJUAN PENELITIAN.....	6
D. MANFAAT PENELITIAN	6
E. KEASLIAN PENELITIAN	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Komunikasi Interpersonal.....	11
1. Definisi Komunikasi Interpersonal.....	11
2. Faktor Komunikasi Interpersonal	12
3. Aspek Komunikasi Interpersonal	16
4. Unity Of Science	18
B. <i>Phubbing</i>	20
1. Definisi <i>Phubbing</i>	20
2. Aspek <i>Phubbing</i>	21
3. Unity Of Science	24
C. Kecenderungan <i>internet addiction</i>	26
1. Definisi Kecenderungan <i>internet addiction</i>	26
2. Aspek Kecenderungan <i>internet addiction</i>	27

3. Unity Of Science	28
D. Hubungan Antara Variabel	30
E. Kerangka Teoritis	32
F. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	33
B. Variabel dan Definisi Operasional	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
D. Subjek Penelitian	36
E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Validas dan Reliabilitas.....	41
H. Analisis Data.....	42
I. Hasil Uji Coba Alat Ukur.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Hasil Analisis Data.....	56
C. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Table 3. 1 penentuan jumlah sampel	38
Table 3. 2 Kriteria penilaian skala	39
Table 3. 3. Blue Print Komunikasi Interpersonal.....	39
Table 3. 4. Blue print perilaku <i>phubbing</i>	40
Table 3. 5. Blue print kecenderungan <i>internet addiction</i>	41
Table 3. 6 Hasil Uji Coba skala komunikasi interpersonal	45
Table 3. 7 Hasil Uji coba skala perilaku <i>phubbing</i>	46
Table 3. 8 Hasil uji coba skala kecenderungan <i>internet addiction</i>	47
Table 3. 9 Tabel hasil uji reliabilitas sebelum aitem yang tidak valid digugurkan	47
Table 3. 10 Tabel hasil uji reliabilitas setelah aitem yang tidak valid digugurkan.....	48
Table 3. 11 Tabel hasil uji reliabilitas sebelum aitem yang tidak valid digugurkan	48
Table 3. 12 Tabel hasil uji reliabilitas setelah aitem yang tidak valid digugurkan.....	48
Table 3. 13 Tabel hasil uji reliabilitas sebelum aitem yang tidak valid digugurkan	48
Table 3. 14 Tabel hasil uji reliabilitas setelah aitem yang tidak valid digugurkan.....	49
Tabel 4. 1 Tabel kelas subjek	50
Tabel 4. 2 Berdasarkan jenis kelamin	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Deskriptif.....	51
Tabel 4. 4 Rentang nilai skor Komunikasi Interpersonal	52
Tabel 4. 5 Kategori Komunikasi Interpersonal	53
Tabel 4. 6 Kategorisasi nilai skor perilaku <i>phubbing</i>	53
Tabel 4. 7 Tabel Kategori Perilaku <i>Phubbing</i>	54
Tabel 4. 8 Kategorisasi nilai skor kecenderungan <i>internet addiction</i>	55
Tabel 4. 9 Tabel Kategori Kecenderungan <i>internet addiction</i>	56
Tabel 4. 10 Uji Normalitas	57
Tabel 4. 11 Uji linieritas komunikasi interpersonal dan perilaku <i>phubbing</i>	58
Tabel 4. 12 Uji linieritas komunikasi interpersonal dan kecenderungan <i>internet addiction</i>	58
Tabel 4. 13 Uji multikolinieritas	59
Tabel 4. 14 Tabel Anova	60
Tabel 4. 15 Tabel Coefficients	60
Tabel 4. 16 Tabel summary	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	81
Lampiran 2. Pernyataan variabel Komunikasi Interpersonal	82
Lampiran 3. Pernyataan variabel Perilaku Phubbing.....	83
Lampiran 4. Pernyataan variabel kecenderungan internet addiction	84
Lampiran 5 jawaban kuesioner penelitian	86
Lampiran 6. Hasil output uji validitas.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut WHO, masa remaja merupakan tahap kehidupan yang berlangsung antara usia 10 hingga 19 tahun, berada di antara masa kanak-kanak dan dewasa. Fase ini ditandai sebagai periode perkembangan yang unik dan krusial dalam membentuk dasar kesehatan yang optimal. Selama masa ini, remaja mengalami pertumbuhan yang cepat dalam hal fisik, kognitif, dan psikososial, yang turut memengaruhi emosi, cara berpikir, pengambilan keputusan, serta interaksi mereka dengan lingkungan sekitar (WHO, 2021).

Komunikasi adalah aspek penting dan kebutuhan mendasar bagi setiap individu, terutama saat bersosialisasi. Cara seseorang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya sangat mempengaruhi kualitas hubungan yang dibangun dengan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia membutuhkan komunikasi yang intensif, baik dalam berinteraksi dengan diri sendiri maupun dengan lingkungan sekitar (Amar, 2024).

Komunikasi interpersonal Menurut Miller, (1989) adalah bentuk komunikasi yang berlangsung secara harmonis, di mana setiap individu yang terlibat dapat bergantian berperan sebagai komunikator maupun komunikan. Proses ini terjadi dalam interaksi tatap muka dan melibatkan dinamika psikologis yang mendalam.

Komunikasi bukan sekadar memberi informasi dan mendengarkan, tetapi juga melibatkan penyampaian informasi, sikap, ide, opini, atau pandangan.

Dalam proses komunikasi, terdapat tahapan mulai dari merancang pesan, mendengarkan, menafsirkan, dan memahami pesan, hingga penyampaian ulang oleh penerima (komunikan) untuk mencapai kesepahaman atau tujuan bersama. Komunikasi antarpribadi adalah bentuk komunikasi yang efektif, ditandai dengan interaksi langsung antara individu sebagai komunikator dan individu lain sebagai komunikan. Dalam proses ini, komunikator menyampaikan pesan dengan gaya komunikasinya sendiri, sedangkan komunikan menafsirkan dan menerima pesan sesuai dengan cara dan pemahamannya (Lombu & Lase, 2023). Keberhasilan komunikasi interpersonal siswa dipengaruhi oleh kemampuan komunikator dalam menjalin komunikasi sehingga dapat membuahkan efek sesuai dengan yang diharapkan (Yulikhah et al., 2019).

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi dan perasaan antara dua individu atau lebih melalui penggunaan simbol dan sinyal yang menciptakan pemahaman bersama di antara mereka. Dalam konteks yang lebih luas, komunikasi ini memainkan peran penting dalam membentuk dan memelihara hubungan sosial yang sehat dan efektif. Namun pandemi Covid-19 telah membawa perubahan signifikan terhadap cara individu berinteraksi satu sama lain. Menurut penelitian oleh (Cahyani & Utami, 2023), perubahan mendasar dalam komunikasi interpersonal siswa terjadi karena adanya penerapan fisik yang diterapkan selama pandemi, yang pada mengurangi interaksi tatap muka dan menggantinya dengan media digital. Fenomena ini menunjukkan bahwa interaksi melalui media digital dapat memfasilitasi komunikasi, perubahan dari komunikasi langsung dapat menyebabkan

hilangnya aspek non-verbal yang seringkali penting dalam pemahaman pesan secara lebih mendalam. Oleh karena itu, adaptasi dalam bentuk dan cara komunikasi menjadi relevan untuk mengatasi tantangan-tantangan baru ini.

Perubahan bentuk komunikasi ini juga ditemukan dalam penelitian (De' et al., 2020) yang menyoroti dampak digitalisasi selama pandemi. Meskipun digitalisasi memberikan kemudahan untuk tetap terhubung, kebergantungan berlebihan pada teknologi juga menimbulkan tantangan baru bagi komunikasi interpersonal, seperti misinterpretasi pesan akibat hilangnya ekspresi non-verbal. Penelitian mereka menggambarkan bahwa penggunaan teknologi digital mempengaruhi efisiensi komunikasi interpersonal dengan meningkatkan kecenderungan untuk fokus pada perangkat elektronik daripada interaksi langsung dengan orang lain. Akibatnya, efektivitas komunikasi interpersonal dapat terganggu, dan individu harus proaktif dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif di dunia digital.

Pra riset yang dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Tayu dengan jumlah 26 responden menunjukkan bahwa 12 dari 26 siswa mengalami kurangnya rasa percaya diri, 9 dari 26 siswa memiliki keterbatasan dalam mendengar secara aktif, 12 dari 26 siswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide secara jelas, 14 dari 26 siswa menghadapi tantangan dalam mengelola emosi saat berinteraksi, dan 13 dari 26 siswa cenderung tidak terbuka dalam komunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara pra riset yang telah dilakukan pada remaja SMA Negeri 1 Tayu, ditemukan bahwa banyak remaja di sekolah ini lebih memilih untuk tidak memulai komunikasi langsung dan lebih menunggu

inisiatif dari orang lain untuk mengajak berkomunikasi terlebih dahulu. Ketika terlibat dalam konflik, mereka cenderung diam dan menerima situasi tanpa mencari solusi atau penyelesaian. Selain itu, beberapa dari mereka sering kali memeriksa ponsel saat sedang berdiskusi, baik untuk *chatting* atau membuka media sosial. Mereka juga menunjukkan preferensi yang lebih besar terhadap komunikasi daring, seperti *chatting* melalui aplikasi atau media sosial dibandingkan komunikasi langsung atau tatap muka. Fenomena ini memperlihatkan bahwa komunikasi langsung, yang biasanya lebih penuh ekspresi dan empati, seringkali diabaikan, sementara komunikasi lewat digital, seperti *chatting* dan media sosial, menjadi pilihan utama meskipun bisa merusak kualitas hubungan antar individu.

Dalam era digital, penggunaan *smartphone* sudah menjadi bagian kehidupan sehari-hari dan mempengaruhi hampir setiap aspek aktivitas manusia. *Smartphone* juga tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, namun menggali informasi, mencari hiburan atau bahkan bermain media sosial. Dengan segala kemudahan yang ada, Perkembangan teknologi juga dapat membuat perubahan dalam berkomunikasi maupun berinteraksi satu sama lain. Selain banyaknya manfaat yang ditawarkan, terdapat dampak negatif yang mulai muncul, salah satunya fenomena *Phubbing*.

Phubbing, yang merupakan gabungan dari kata "*phone*" dan "*snubbing*", mengacu pada tindakan mengabaikan orang lain dan fokus pada *smartphone*. *Phubbing* Menurut (Karadağ et al., 2015) dapat dideskripsikan sebagai seseorang yang melihat ponselnya saat berbicara dengan orang lain, bermain

ponsel, dan menghindari komunikasi interpersonal. *Phubbing* juga sebuah konsep dengan banyak kemungkinan dinamika, seperti menunjukkan sikap tidak hormat terhadap orang tersebut atau orang-orang yang berkomunikasi dengan kita, mengabaikan mereka, dan lebih menyukai lingkungan virtual daripada yang nyata. Fenomena ini menjadi sangat umum, terutama di kalangan remaja, yang sering tertarik pada dunia virtual daripada komunikasi langsung. *Phubbing* dapat mengurangi kualitas komunikasi interpersonal, menurunkan rasa penghargaan, dan mencerminkan ketidakpuasan dalam hubungan antara individu yang berinteraksi (Chatterjee, 2020).

Kecenderungan *internet addiction* atau kecanduan internet juga menjadi isu yang serius di kalangan remaja. Kecanduan internet ditandai dengan ketergantungan pada internet untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti mencari informasi maupun hiburan bahkan berinteraksi dengan orang-orang di dunia maya. Bagi remaja yang merupakan pengguna internet paling aktif, kecanduan ini, dapat membawa dampak negatif pada perkembangan komunikasi interpersonal maupun interaksi sosial mereka. Kecanduan internet tidak hanya menghabiskan waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk aktivitas produktif, tetapi juga mempengaruhi bagaimana cara berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain di dunia nyata. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pradinata Kusumo, Devi Jatmika pada tahun 2020 mendapatkan hasil adanya korelasi negatif antara internet adiktif dengan keterampilan komunikasi interpersonal namun dalam kategori sangat rendah (Kusumo & Jatmika, 2020).

Perpaduan *Phubbing* dan kecanduan internet dapat membuat komunikasi interpersonal menjadi terabaikan. Maka dari itu, ingin mengetahui sejauh mana perilaku *Phubbing* dan Kecenderungan *internet addiction* mempengaruhi komunikasi interpersonal khususnya pada kalangan remaja.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Adakah pengaruh perilaku *Phubbing* (X1) terhadap komunikasi interpersonal (Y) pada siswa Sma N 1 Tayu?
2. Adakah pengaruh Kecenderungan *internet addiction* (X2) terhadap komunikasi interpersonal (Y) pada siswa Sma N 1 Tayu?
3. Adakah pengaruh perilaku *Phubbing* (X1) dan Kecenderungan *internet addiction* (X2) terhadap komunikasi interpersonal (Y) pada siswa Sma N 1 Tayu?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh perilaku *Phubbing* (X1) terhadap komunikasi interpersonal (Y) pada siswa Sma N 1 Tayu
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh Kecenderungan *internet addiction* (X2) terhadap komunikasi interpersonal (Y) pada siswa Sma N 1 Tayu
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh perilaku *Phubbing* (X1) dan Kecenderungan *internet addiction* (X2) terhadap komunikasi interpersonal (Y) pada siswa Sma N 1 Tayu

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai referensi bagi peneliti yang ingin melakukan studi terkait topik komunikasi interpersonal.
- b. Sebagai sumber tambahan literatur dibidang psikologi yang membahas mengenai komunikasi interpersonal, perilaku *Phubbing*, kecenderungan *internet addiction*.
- c. Sebagai acuan bagi mahasiswa untuk memperluas dan meningkatkan pemahaman, khususnya dalam bidang psikologi mengenai komunikasi interpersonal, perilaku *Phubbing*, kecenderungan *internet addiction*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kurangnya komunikasi interpersonal yang dihadapi remaja, khususnya siswa SMA Negeri 1 Tayu mengenai tumbuhnya perilaku *Phubbing* dan kecenderungan *internet addiction*, dan diharapkan bisa membantu mengurangi adanya perpaduan *Phubbing* dan kecenderungan *internet addiction*, dan memperbaiki komunikasi interpersonal dalam interaksi sosial.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Kredibilitas terhadap penelitian ini didasarkan pada studi-studi terdahulu yang membahas permasalahan serupa. Penelitian ini berusaha untuk menghindari topik yang terlalu mirip dengan penelitian sebelumnya, baik itu dari tesis, jurnal, maupun penelitian lainnya. Oleh karena itu, penulis akan menyajikan informasi dan membahas hubungan antara masalah yang dibahas dalam penelitian ini dengan hasil-hasil penelitian yang telah ada.

Pertama, Penelitian yang dilakukan Salma Raina Putri, Nofha Rina pada tahun 2023 mahasiswa fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia dengan judul pengaruh *Phubbing* terhadap Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Pada Usia Remaja Di SMA BPI 1 Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif mendapatkan hasil berpengaruh secara signifikan 86,7%. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek penelitian yang digunakan, Penelitian terdahulu hanya membahas perilaku *Phubbing* dan komunikasi interpersonal, pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel kecenderungan *internet addiction*.

Kedua, Penelitian yang dilakukan Luthfiah Hayati Sigalingging, Koesworo Setiawan, Agustina Multi Purnomo, pada tahun 2024 mahasiswa Program Studi Sains Komunikasi, Universitas Djuanda, dengan judul Pengaruh Perilaku *Phubbing* Terhadap Komunikasi Interpersonal Di Kalangan Mahasiswa Universitas Djuanda Angkatan 2020 menggunakan metode kuantitatif, mendapatkan hasil perilaku *Phubbing* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komunikasi interpersonal. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek penelitian yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan subjek mahasiswa sedangkan peneliti menggunakan subjek siswa SMA, selain itu Penelitian terdahulu hanya membahas perilaku *Phubbing* dan komunikasi interpersonal, pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel kecenderungan *internet addiction*.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan Pradinata Kusumo, Devi Jatmika pada tahun 2020 mahasiswa program studi psikologi Universitas Bunda Mulia

dengan judul Adiksi Internet Dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal pada remaja, menggunakan metode kuantitatif, mendapatkan hasil adanya korelasi negatif antara internet adiktif dengan keterampilan komunikasi interpersonal namun dalam kategori sangat rendah. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel, penelitian terdahulu hanya membahas mengenai adiksi internet dan komunikasi interpersonal sedangkan pada penelitian ini, peneliti menambahkan variabel *Phubbing*.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Yossiandry Mikha dan Lucy Hariadi pada tahun 2023 mahasiswa fakultas psikologi Universitas AKI, menggunakan metode kuantitatif mendapatkan hasil adanya hubungan positif dan sangat signifikan antara kecanduan internet dengan perilaku *Phubbing*, yang berarti semakin tinggi tingkat perilaku *Phubbing* semakin tinggi pula tingkat kecanduan internet. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel, penelitian terdahulu hanya membahas mengenai adiksi internet dan perilaku *Phubbing* sedangkan pada penelitian ini, peneliti menambahkan variabel komunikasi interpersonal.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Balqis Urwatul Wutsqo, Wirda Hanim, Eka Wahyuni pada tahun 2023 mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, menggunakan metode kuantitatif deskriptif mendapatkan hasil bahwa dari 207 responden, sebesar 9 siswa memiliki kecanduan parah pada internet, dan dari aspek kecanduan internet yang dikembangkan young terdapat tiga aspek tertinggi yaitu *salience*, *excessive use*, dan *lack of control*. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel. Penelitian terdahulu hanya

membahas mengenai variabel kecenderungan *internet addiction*, sedangkan peneliti menambahkan perilaku *phubbing* dan komunikasi interpersonal.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Nita Lutfiyana Damayanti dan Heidy Arviani pada tahun 2023 mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul Fenomena *Phubbing* Remaja Kota Surabaya dan Jakarta, menggunakan metode kualitatif pendekatan fenomenologis mendapatkan kesimpulan bahwa peneliti menemukan penggunaan *smartphone* di Jakarta dan Surabaya memiliki intensitas yang tinggi hal ini dapat menjadi trend indikasi fenomena *Phubbing*. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan terletak pada variabel, penelitian terdahulu hanya membahas variabel *phubbing* sedangkan pada penelitian ini, peneliti menambahkan variabel komunikasi interpersonal dan kecenderungan *internet addiction*. Selain itu metode penelitian terdahulu yaitu kualitatif dan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Komunikasi Interpersonal

1. Definisi Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal Menurut Miller, (1989) adalah bentuk komunikasi yang berlangsung secara harmonis, di mana setiap individu yang terlibat dapat bergantian berperan sebagai komunikator maupun komunikan. Proses ini terjadi dalam interaksi tatap muka dan melibatkan dinamika psikologis yang mendalam.

Komunikasi interpersonal menurut Hardjana, (2003) merupakan Interaksi yang berlangsung secara langsung antara dua orang atau lebih, di mana pihak yang menyampaikan pesan dapat mengutarakan informasi secara langsung, dan penerima pesan pun dapat merespons secara langsung.

Komunikasi interpersonal menurut Mulyana, (2023) adalah Interaksi langsung antara individu-individu secara tatap muka memungkinkan mereka untuk merespons satu sama lain secara langsung, baik melalui bahasa verbal maupun nonverbal. Salah satu bentuk khusus dari komunikasi antarpribadi ini adalah komunikasi diadik, yang melibatkan dua orang saja, seperti pasangan suami-istri, dua sahabat, dua individu, atau antara siswa dan guru.

Komunikasi interpersonal melibatkan individu-individu yang saling bergantung satu sama lain, di mana komunikasi ini terjadi antara orang-

orang yang memiliki keterhubungan dalam beberapa aspek. Komunikasi interpersonal berlangsung di dalam suatu hubungan (DeVito, 2016).

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa Komunikasi interpersonal merupakan proses interaksi yang terjadi secara tatap muka antara individu-individu yang saling berhubungan dan individu dapat bergantian berperan sebagai komunikator dan komunikan, sehingga memungkinkan adanya pertukaran informasi secara langsung baik secara verbal maupun non-verbal.

2. Faktor Komunikasi Interpersonal

Menurut Lunandi, (1994) Komunikasi interpersonal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor, yaitu:

- a. Citra diri (*self image*) mempengaruhi bagaimana seseorang mengekspresikan diri dan bagaimana mereka dipersepsikan oleh orang lain. Menurut Sutarno, (2006) citra diri merujuk pada bagaimana perilaku seseorang dipersepsikan oleh orang lain dan lingkungan sekitarnya. Dalam kehidupan sosial, manusia tidak dapat hidup terpisah dari orang lain, karena secara kodrati, mereka selalu berinteraksi dan bergaul dengan masyarakat.
- b. Citra pihak lain (*the image of the others*) merujuk pada persepsi atau pandangan yang dimiliki seseorang terhadap individu lain. Lawan bicara memiliki karakteristik tersendiri yang memengaruhi interaksi. Seseorang mungkin merasa nyaman dan lancar berkomunikasi dengan satu individu, tetapi bisa menjadi gugup dan bingung saat

berbicara dengan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa dalam komunikasi, baik citra diri maupun citra pihak lain turut berperan dalam menentukan kelancaran dan efektivitas interaksi.

- c. Lingkungan fisik memiliki hubungan yang erat dengan faktor citra diri dan citra orang lain. Dengan kata lain, lingkungan yang kita tempati dapat memengaruhi cara kita melihat diri kita sendiri dan orang-orang di sekitar kita.
- d. Lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku dan cara berkomunikasi seseorang. Orang-orang di sekitar kita, seperti keluarga, teman, atau komunitas, dapat memengaruhi bagaimana kita bertindak dan berkomunikasi.
- e. Kondisi fisik maupun emosional, Kondisi fisik merujuk pada kesehatan tubuh dan kebugaran jasmani, sedangkan kondisi emosional (atau mental) berhubungan dengan kesehatan mental dan perasaan. kedua aspek ini perlu diperhatikan baik pada aspek fisik maupun emosional untuk mencapai keseimbangan dan kesehatan yang optimal.
- f. Bahasa tubuh, karena komunikasi tidak hanya dilakukan melalui kata-kata yang diucapkan, tetapi juga melibatkan ekspresi nonverbal lainnya. Ini termasuk gerakan tubuh, mimik wajah, dan kontak mata, yang semua dapat memberikan makna tambahan atau bahkan berbeda dari apa yang diungkapkan secara verbal.

Sedangkan, Menurut Rakhmat, (2011) faktor-faktor yang dapat menumbuhkan komunikasi interpersonal yang baik, yaitu:

a. Percaya (*Trust*)

Ketika seseorang memiliki kepercayaan terhadap orang lain, proses komunikasi cenderung berjalan lebih efektif, karena rasa percaya membuka ruang untuk interaksi yang lebih terbuka dan lancar. Tingkat kepercayaan ini dapat bervariasi tergantung dengan siapa seseorang berkomunikasi. Dalam komunikasi interpersonal, sikap percaya dapat tumbuh dengan baik apabila setiap pihak bersikap jujur dalam menyampaikan pesan. Unsur-unsur yang memperkuat komunikasi berbasis kepercayaan antara lain adalah penerimaan, empati, dan kejujuran.

b. Sikap Suportif

Sikap suportif dalam komunikasi berperan penting dalam mengurangi kecenderungan bersikap defensif. Individu yang bersikap defensif umumnya sulit menerima dirinya sendiri, memiliki empati yang rendah, dan kurang jujur. Ketika komunikasi berlangsung tanpa adanya keterbukaan, kejujuran, dan empati, maka komunikasi interpersonal cenderung terhambat. Hal ini karena individu yang defensif lebih fokus pada upaya melindungi diri dari ancaman daripada memahami pesan yang disampaikan oleh lawan bicara. Selain itu, individu yang memiliki sikap suportif dalam berkomunikasi cenderung memberikan dukungan kepada orang lain,

bersikap fokus pada pemecahan masalah, bersifat spontan, menunjukkan empati, menjunjung kesetaraan, bersikap jujur, serta terbuka terhadap berbagai kemungkinan. Sikap semacam ini dapat meningkatkan efektivitas komunikasi.

c. Sikap Terbuka

Sikap terbuka (*open-mindedness*) merupakan karakter yang dapat menekan kecenderungan bersikap dogmatis. Individu yang bersikap dogmatis atau tertutup cenderung menilai pesan berdasarkan kepentingan pribadi, berpikir secara simplistik, berkomunikasi dengan fokus pada sumber atau subjek tertentu, mencari informasi secara sepihak, dan sulit menerima kritik. Karena itu, sikap terbuka memiliki peran penting dalam membangun komunikasi interpersonal yang efektif.

Faktor lain yang turut memengaruhi komunikasi interpersonal adalah *phubbing* dan kecanduan internet. Penelitian oleh Sigalingging et al., (2020) menunjukkan bahwa perilaku *phubbing* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap komunikasi interpersonal. Semakin tinggi tingkat *phubbing*, semakin terganggu kualitas komunikasi interpersonal.

Sementara itu, Kusumo & Jatmika, (2020) menjelaskan bahwa terdapat korelasi negatif antara kecanduan internet dan keterampilan komunikasi interpersonal. Artinya, semakin tinggi tingkat kecanduan

internet, semakin rendah keterampilan komunikasi interpersonal, dan sebaliknya.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor komunikasi interpersonal meliputi citra diri, citra pihak lain, lingkungan fisik, lingkungan sosial, kondisi fisik dan emosional, bahasa tubuh, percaya, sikap suportif, sikap terbuka, *phubbing* dan kecenderungan *internet addiction*.

3. Aspek Komunikasi Interpersonal

Menurut Bienvenu, (1971) mengidentifikasi lima aspek utama dalam komunikasi interpersonal:

- a. Konsep Diri (*Self Concept*): Konsep diri merupakan faktor utama untuk memengaruhi cara seseorang berkomunikasi dengan orang lain. Konsep diri lebih sering digunakan saat membahas bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri, sedangkan struktur diri lebih relevan ketika melihat keseluruhan ini dari perspektif eksternal (Rogers, 1974).
- b. Kemampuan mendengar (*Ability*): Ini adalah keterampilan menjadi pendengar yang baik, yang seringkali kurang diperhatikan.
- c. Pengalaman Keterampilan (*Skill Experience*): Keterampilan untuk menyampaikan pikiran dan ide secara jelas sangat penting, namun banyak orang merasa kesulitan dalam mengungkapkan pikiran dan ide-ide mereka.

- d. **Pengelolaan Emosi (*Emotion*):** Kemampuan individu untuk mengatas emosinya secara konstruktif, seperti berusaha mengendalikan kemarahan. Ini adalah kemampuan untuk menyadari dan memahami emosi; menerimanya; mengendalikan perilaku impulsif; dan mengambil tindakan yang diarahkan pada tujuan ketika merasakan emosi negatif, menggunakan strategi yang akurat dan fleksibel dalam mengelola respons emosional terhadap kebutuhan situasi (Lokita et al., 2021).
- e. **Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*):** Keinginan untuk berkomunikasi secara terbuka dan jujur bertujuan untuk memelihara dan memperkuat hubungan interpersonal.

Menurut DeVito, (2016), komunikasi interpersonal terdiri dari aspek-aspek berikut:

- a. **Keterbukaan (*Openness*):** Keterbukaan yang dimaksud meliputi keinginan untuk saling berbagi informasi tentang diri sendiri dan kesiapan untuk merespons pesan dari orang lain dengan jujur.
- b. **Empati (*Empathy*):** Empati adalah kemampuan seseorang untuk memahami perasaan orang lain dengan melihat situasi dari sudut pandang mereka. Individu yang memiliki empati biasanya digambarkan sebagai pribadi yang humanis, memiliki tingkat toleransi yang tinggi, serta mampu mengendalikan diri dengan baik (Fatmawati et al., 2018).

- c. Dukungan (*Supportiveness*): Dukungan berarti bahwa para pihak yang berkomunikasi merasa bebas dari serangan atau tekanan. Terdapat tiga sumber utama dukungan sosial bagi individu, yaitu teman, keluarga, dan orang-orang terdekat lainnya. (Komarudin et al., 2022).
- d. Sikap Positif (*Positiveness*): Sikap positif dalam berkomunikasi mencakup pandangan yang optimis terhadap diri sendiri, terhadap orang lain, serta terhadap situasi komunikasi yang sedang terjadi.
- e. Kesenjangan (*Equality*): Mengenali bahwa dalam setiap situasi komunikasi, seringkali terdapat ketidaksetaraan, dan berusaha untuk mencapai keseimbangan

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek komunikasi interpersonal meliputi konsep diri, kemampuan mendengar, pengalaman keterampilan, pengelolaan emosi, pengungkapan diri, keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, serta kesetaraan.

4. Unity Of Science

Komunikasi interpersonal memainkan peran yang sangat penting dalam membangun hubungan yang harmonis dan saling menghormati. Di tengah dunia yang serba cepat dan penuh tantangan ini, cara kita berkomunikasi dengan perhatian dan pengertian sangatlah krusial untuk menjaga hubungan yang baik, meskipun kita berada dalam situasi keterbatasan. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Isra ayat [17:28]

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ تَرْجُوَهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مْيَسُورًا ﴿٢٨﴾

Artinya:

”Jika (tidak mampu membantu sehingga) engkau (terpaksa) berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, ucapkanlah kepada mereka perkataan yang lemah lembut.” (QS. 17:28)

Memang seseorang tidak selalu memiliki harta atau sesuatu untuk dipersembahkan kepada keluarga mereka yang butuh. Namun paling tidak rasa kekerabatan dan persaudaraan serta keinginan membantu harus selalu menghiasi jiwa manusia, karena itu ayat di atas menuntun dan jika kondisi keuangan atau kemampuanmu tidak memungkinkanmu membantu mereka sehingga memaksa engkau berpaling dari mereka bukan karena enggan membantu, tetapi berpaling dengan harapan suatu ketika engkau akan membantu setelah berusaha dan berhasil untuk memperoleh rahmat dari Tuhan Pemelihara dan yang selama ini selalu berbuat baik kepadamu, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang mudah yang tidak menyinggung perasaannya dan yang melahirkan harapan dan optimisme. (Shihab, 2002a)

Dalam komunikasi interpersonal, ayat ini mengajarkan pentingnya menjaga hubungan baik meskipun seseorang tidak mampu memberikan bantuan materi. Sikap empati dan kepedulian harus tetap diutamakan dengan menunjukkan perhatian dan dukungan moral kepada orang lain. Selain itu, penggunaan bahasa yang lembut dan tidak menyinggung perasaan menjadi kunci dalam membangun interaksi yang harmonis. Menyampaikan harapan dan optimisme juga berperan dalam menjaga semangat serta memperlancar hubungan sosial. Kejujuran dalam

berkomunikasi tanpa mengabaikan kesopanan akan menciptakan suasana yang lebih positif dan mengurangi potensi konflik. Dengan demikian, komunikasi yang baik bukan hanya sekadar menyampaikan pesan, tetapi juga membangun hubungan yang penuh kasih sayang dan pengertian.

B. *Phubbing*

1. Definisi *Phubbing*

Phubbing Menurut Karadağ et al., (2015) dapat dideskripsikan sebagai seseorang yang melihat ponselnya saat berbicara dengan orang lain, bermain ponsel, dan menghindari komunikasi interpersonal. *Phubbing* juga sebuah konsep dengan banyak kemungkinan dinamika, seperti menunjukkan sikap tidak hormat terhadap orang tersebut atau orang-orang yang berkomunikasi dengan kita, mengabaikan mereka, dan lebih menyukai lingkungan virtual daripada yang nyata. Kata *Phubbing* muncul saat dimasukkan dalam pembaruan Kamus Macquarie yang terkenal. Tim pembaruan menciptakan kata *Phubbing* dengan menggabungkan kata *phone* dan *snubbing* untuk kecanduan smartphone ini, yang mungkin dianggap sebagai gangguan pada zaman sekarang, karena struktur smartphone, *Phubbing* merupakan gangguan yang berada di persimpangan banyak kecanduan.

Kelly et al., (2019) berpendapat bahwa *phubbing* menciptakan situasi di mana teman dapat merasa diremehkan, diabaikan, dan tersisih; pada intinya, *phubbing* dapat mengancam citra diri seseorang.

Phubbing menurut Ugur & Koc, (2015) merupakan istilah baru yang berasal dari gabungan kata "*phone*" dan "*snubbing*", yang merujuk pada perilaku mengabaikan seseorang dalam interaksi sosial dengan lebih fokus pada ponsel daripada memberikan perhatian.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Phubbing* adalah perilaku seseorang yang lebih memusatkan perhatian pada ponselnya daripada berinteraksi secara langsung dengan orang di sekitarnya. Perilaku ini dapat berdampak negatif pada komunikasi interpersonal, karena dapat membuat orang lain merasa diabaikan, diremehkan, atau bahkan dikucilkan. Selain itu, *phubbing* mencerminkan pergeseran preferensi individu terhadap lingkungan virtual daripada interaksi sosial langsung. Dengan berbagai dinamika yang menyertainya, *phubbing* dapat dianggap sebagai gangguan yang berhubungan dengan kecanduan teknologi dan berpotensi merusak hubungan sosial serta citra diri seseorang.

2. Aspek *Phubbing*

Menurut Karadağ et al., (2015) aspek *Phubbing* meliputi dua hal:

a. Gangguan komunikasi

Gangguan komunikasi merupakan Hambatan yang merujuk pada keterbatasan dalam kemampuan untuk menerima, menyampaikan, mengolah, dan memahami konsep atau simbol-simbol verbal, nonverbal, maupun grafis. Gangguan semacam ini dapat muncul

dalam proses mendengar, berbicara, dan/atau berbahasa. (ASHA, 1993)

b. Keterikatan pada ponsel

Individu akan terus-menerus membutuhkan ponsel di lingkungan yang tidak memiliki interaksi sosial.

Selanjutnya, Chotpitayasunondh & Douglas (2018) menemukan empat aspek dari perilaku *Phubbing* :

- a. Nomophobia: Perasaan takut terpisah dari handphone. Menurut (Bekaroğlu & Yılmaz, 2020 et al) nomophobia merupakan isu terkini, yang dikenal sebagai kecemasan dan ketakutan saat seseorang tidak dapat menggunakan telepon pintar, jauh darinya, atau tidak memilikinya, yang dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang (Safaria et al., 2024).
- b. Konflik Interpersonal (*Interpersonal Conflict*): Konflik yang muncul sebagai pertentangan antara diri sendiri dengan orang lain. Konflik ini bisa muncul apabila salah satu individu terlalu fokus pada ponsel.
- c. Isolasi Diri (*Self-isolation*): Individu biasanya cenderung menarik diri dan menghindari interaksi sosial dengan orang lain. Orang-orang yang mengisolasi diri sendiri cenderung menghindari komunikasi sosial pada individu lain.

- d. Pengakuan masalah (*Problem Acknowledgement*): individu mengakui bahwa perilaku menggunakan ponsel secara berlebihan berdampak negatif pada hubungan interpersonal.

Chotpitayasunondh & Douglas (2018) juga mengemukakan 3 aspek sebagai phubbee atau korban *Phubbing*

- a. Norma yang dirasakan

Norma yang dirasakan merujuk pada persepsi seseorang tentang apa yang dianggap sebagai perilaku yang dapat diterima atau diharapkan oleh kelompok sosial atau lingkungan di mana mereka berada. Norma ini terbentuk melalui interaksi sosial, pengaruh budaya, serta ekspektasi dari individu lain, seperti teman sebaya, keluarga, atau masyarakat secara umum.

- b. Perasaan diabaikan

Perasaan diabaikan sering muncul ketika seseorang melihat lawan bicaranya lebih fokus pada ponsel daripada pada komunikasi interpersonal. Hal ini dapat membuat individu merasa diabaikan, tidak dihargai, atau tidak penting dalam lingkungan tersebut. Jika terjadi secara terus-menerus, perasaan ini dapat berdampak pada hubungan interpersonal, menurunkan rasa kepercayaan diri, serta meningkatkan kecemasan sosial dan perasaan kesepian.

- c. Konflik interpersonal

konflik interpersonal bisa muncul ketika satu pihak merasa diabaikan karena pihak lain terlalu fokus pada perangkat

elektronik (seperti ponsel). Konflik interpersonal yang disebabkan oleh *Phubbing* sering kali berakar pada perasaan kurang dihargai dan ketidakhadiran emosional, yang bisa mengurangi kualitas komunikasi interpersonal.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek dari perilaku *phubbing* meliputi gangguan komunikasi, ketertarikan pada ponsel, nomophobia, konflik interpersonal, isolasi diri dan pengakuan masalah. Sedangkan aspek sebagai phubbe atau korban *phubbing* meliputi norma yang dirasakan, perasaan diabaikan dan konflik interpersonal.

3. Unity Of Science

Di era digital, penggunaan smartphone sering mengganggu interaksi sosial, salah satunya melalui perilaku *phubbing*—kebiasaan mengabaikan orang di sekitar demi perangkat digital. Perilaku ini bukan hanya menurunkan kualitas hubungan sosial, tetapi juga bertentangan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya perhatian dan penghormatan dalam komunikasi. Surah ‘Abasa dalam Al-Qur'an secara tegas menyoroti perilaku berpaling dari orang lain yang membutuhkan perhatian, sebagai tindakan yang tidak terpuji. Allah SWT bahkan menegur sikap ini secara langsung, sebagaimana firman-Nya:

عَبَسَ وَتَوَلَّى ۖ ۝١ اَنْ جَاءَهُ الْاَعْمَى ۝٢

Artinya:

” Dia (Nabi Muhammad) berwajah masam dan berpaling. karena seorang tunanetra (Abdullah bin Ummi Maktum) telah datang kepadanya” (Q.S 80:1-2)

Ayat-ayat diatas, bagaikan menyatakan bahwa: dia yakni Nabi Muhammad saw. Berubah wajahnya sehingga nampak bermuka masam dan memaksakan dirinya berpaling didorong oleh keinginannya menjalelaskan risalahnya kepada tokoh-tokog kaum musyrikin, atau salah seorang dari mereka. Dia berpaling, karena telah datang kepadanya seorang tunanetra yang memutus pembicaraannya dengan tokoh-tokoh itu. (Shihab, 2005)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa mengabaikan orang yang hadir di depan kita, terlebih yang datang dengan niat tulus, adalah sikap yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dalam kehidupan modern, perilaku *phubbing*, mengabaikan lawan bicara karena sibuk dengan ponsel, dapat dipandang sebagai bentuk berpaling secara sosial. Tindakan ini tidak hanya mengganggu komunikasi interpersonal, tetapi juga mencerminkan kurangnya empati dan penghargaan terhadap kehadiran orang lain, sebagaimana ditegur dalam Surah ‘Abasa. Berdasarkan nilai-nilai dalam ayat tersebut, *phubbing* dapat dianggap sebagai perilaku yang bertentangan dengan etika komunikasi Islam karena mengesampingkan perhatian terhadap sesama yang hadir secara nyata.

C. Kecenderungan *internet addiction*

1. Definisi Kecenderungan *internet addiction*

Kecanduan Internet menurut Young, (1998) dapat didefinisikan sebagai gangguan dimana individu kesulitan dalam mengendalikan dorongan untuk menggunakan internet secara berlebihan, dan tidak melibatkan zat-zat yang memabukkan seperti alkohol.

Kecanduan internet menurut Griffiths, (2005) didefinisikan sebagai suatu bentuk kecanduan non-kimia atau perilaku yang ditandai dengan keterikatan berlebihan terhadap penggunaan teknologi digital, khususnya dalam interaksi antara manusia dan perangkat elektronik.

Kecanduan internet menurut Jorgenson et al., (2016) merupakan salah satu gangguan psikologis yang ditandai oleh penggunaan internet secara berlebihan dan ketidakmampuan untuk mengendalikannya, sehingga menyebabkan gangguan pada berbagai aspek kehidupan atau menimbulkan tekanan emosional yang signifikan

Menurut Kaess et al., (2021) Kecanduan internet adalah kondisi dimana seseorang mengalami ketergantungan pada penggunaan internet, yang ditandai dengan ketidakmampuan untuk mengendalikan perilaku tersebut. Akibatnya, individu terus-menerus mengakses internet meskipun menyadari dampak negatifnya, seperti gangguan dalam kehidupan sosial, emosional, dan kesejahteraan psikologis.

Berdasarkan definisi diatas, kecenderungan *internet addiction* adalah suatu kondisi gangguan dimana individu mengalami kesulitan untuk mengontrol penggunaan internet secara berlebihan.

2. Aspek Kecenderungan *internet addiction*

Menurut Young & Abreu, (2011), aspek-aspek kecenderungan *internet addiction* meliputi beberapa hal berikut:

a. Saliensi (*Salience*)

Saliensi adalah ketika aktivitas menjadi aspek yang paling dominan dalam kehidupan seseorang, hal ini disebut saliensi. Saliensi dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yang pertama yaitu kognitif, ketika seseorang terus-menerus memikirkan aktivitas tersebut, dan kedua perilaku, seperti mengabaikan kebutuhan dasar seperti tidur, makan, atau menjaga kebersihan demi menjalani aktivitas tersebut.

b. Perubahan suasana hati (*Mood change*)

Perubahan suasana hati merupakan pengalaman subjektif yang dipengaruhi oleh aktivitas yang dilakukan.

c. Toleransi (*Tolerance*)

Toleransi adalah proses di mana seseorang membutuhkan peningkatan intensitas atau frekuensi aktivitas secara terus-menerus untuk merasakan sensasi atau efek yang sama seperti sebelumnya. Akibatnya, pemain merasa perlu bermain lebih lama atau lebih sering untuk mencapai sensasi awal tersebut

d. Gejala penarikan (*Withdrawal symptoms*)

Gejala penarikan adalah perasaan dan sensasi negatif yang muncul ketika seseorang menghentikan atau tidak dapat melakukan aktivitas yang biasa dilakukan.

e. Konflik (*Conflict*)

Konflik ini terbagi menjadi dua yaitu konflik interpersonal, biasanya dengan lingkungan sosial terdekat, keluarga, pasangan atau konflik intrapersonal yang disebabkan oleh aktivitas yang dilakukan. Konflik ini sering kali disertai dengan memburuknya hasil sekolah atau pekerjaan, meninggalkan hobi sebelumnya, dan sebagainya.

f. Kambuh dan pulih kembali (*Relapse and reinstatement*)

Kambuh dan pulih kembali merupakan kecenderungan untuk kembali pada perilaku adiktif bahkan setelah masa-masa yang relatif terkendali.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek kecenderungan *internet addiction* meliputi Saliensi, Perubahan suasana hati, Toleransi, Gejala penarikan, Konflik, Kambuh dan pulih kembali.

3. Unity Of Science

Kecanduan internet adalah perilaku ketergantungan pada penggunaan internet hingga mengganggu kehidupan sehari-hari. Fenomena ini semakin meluas di era digital, di mana akses internet

menjadi mudah dan tersedia di mana saja. Kecanduan internet dapat berdampak negatif pada hubungan interpersonal yang sering terabaikan, karena individu lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya daripada berinteraksi dengan orang di sekitarnya. Dari perspektif Islam, kecanduan internet bertentangan dengan prinsip hidup seimbang (wasathiyah) dan larangan bersikap berlebihan (israf), sebagaimana disebutkan dalam Q.S Al-A'raf [7:31]:

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْوَا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ

لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

Artinya:

”Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.” Q.S (7:31)

Ayat ini mengajak: Hai anak-anak Adam, pakailah pakaian kamu yang indah minimal dalam bentuk menutup aurat, karena membukanya pasti buruk. Lakukan itu di setiap memasuki dan berada di masjid, baik masjid dalam arti bangunan khusus, maupun dalam pengertian yang luas, yakni persada bumi ini, dan makanlah makanan yang halal, enak, bermanfaat lagi bergizi, berdampak baik serta minumlah apa saja, yang kamu sukai selama tidak memabukkan tidak juga mengganggu kesehatan kamu dan janganlah berlebih-lebihan dalam segala hal, baik dalam beribadah dengan menambah cara atau kadarnya demikian juga dalam makan dan minum atau apa saja, karena sesungguhnya Allah

tidak menyukai, yakni tidak melimpahkan rahmat dan ganjaran bagi orang-orang yang berlebih-lebihan dalam hal apa pun (Shihab, 2002b).

Dalam konteks kecanduan internet, tafsir ayat ini menekankan pentingnya keseimbangan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam penggunaan teknologi dan internet. Ayat ini mengajarkan agar manusia tidak berlebihan dalam bertindak, baik dalam urusan ibadah, makan, minum, maupun aktivitas lainnya, termasuk penggunaan internet.

D. Hubungan Antara Variabel

Komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antara individu yang memungkinkan masing-masing pihak untuk secara langsung menangkap reaksi verbal maupun nonverbal dari orang lain. (Mulyana, 2023). Adanya perilaku *Phubbing* dapat merusak kualitas komunikasi interpersonal. Ini sering menyebabkan perasaan diabaikan atau tidak dihargai pada pihak yang di-*Phubbing* atau biasa disebut *Phubee*, sehingga menurunkan tingkat kedekatan emosional dan kualitas hubungan. Seperti penelitian yang dilakukan Salma Raina Putri, Nofha Rina pada tahun 2023 dengan judul pengaruh *Phubbing* terhadap komunikasi interpersonal pada orang tua mendapatkan hasil berpengaruh secara signifikan 86,7% (Putri & Rina, 2023). Serta Penelitian yang dilakukan Luthfiah Hayati Sigalingging, Koesworo Setiawan, Agustina Multi Purnomo, pada tahun 2024 dengan judul Pengaruh Perilaku *Phubbing* Terhadap Komunikasi Interpersonal Di Kalangan Mahasiswa Universitas Djuanda Angkatan 2020 mendapatkan

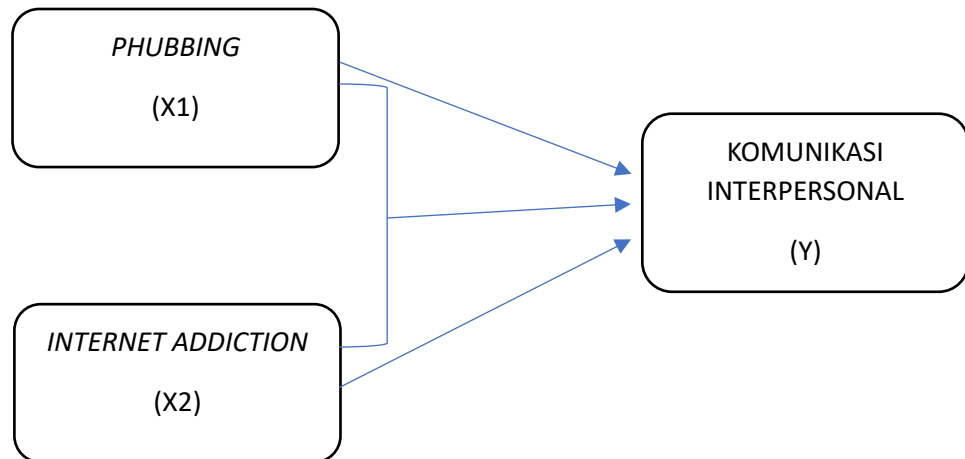
hasil perilaku *Phubbing* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komunikasi interpersonal (Sigalingging et al., 2020)

Perilaku *Phubbing* bisa muncul karena ketidakmampuan individu untuk mengontrol diri saat menggunakan ponsel. Individu dengan kecanduan internet cenderung lebih sering terlibat dalam *Phubbing* karena mereka lebih terpaku pada interaksi virtual di ponsel atau media sosial daripada komunikasi langsung. Sejalan dengan penelitian Mikha dan hariadi pada tahun 2023 bahwa adanya hubungan positif dan sangat signifikan antara kecanduan internet dengan perilaku *Phubbing*. Jadi semakin tinggi tingkat kecanduan internet seseorang, maka semakin tinggi juga tingkat perilaku *Phubbing*, begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kecanduan internet, semakin rendah perilaku *Phubbing*. (Mikha & Hariadi, 2023)

Seseorang yang kecanduan internet cenderung lebih banyak menghabiskan waktunya di dunia maya daripada berinteraksi secara langsung dengan orang lain. Hal ini mengakibatkan penurunan frekuensi dan kualitas interaksi interpersonal di dunia nyata. Kecanduan internet dapat menyebabkan isolasi sosial, di mana individu lebih cenderung terlibat dalam hubungan virtual daripada hubungan langsung, yang dapat melemahkan keterampilan komunikasi interpersonal dan menurunkan empati serta pemahaman emosional. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pradinata Kusumo, Devi Jatmika pada tahun (2020) dengan judul Adiksi Internet Dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal pada remaja, mendapatkan hasil

adanya korelasi negatif antara internet adiktif dengan keterampilan komunikasi interpersonal namun dalam kategori sangat rendah (Kusumo & Jatmika, 2020)

E. Kerangka Teoritis



F. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan statistik mengenai parameter suatu populasi. Hipotesis merupakan perkiraan tentang parameter populasi berdasarkan data sampel. Dalam penelitian statistik, hipotesis dianggap sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan. (Sugiyono, 2007b), berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan landasan diatas, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh perilaku *Phubbing* (X1) terhadap komunikasi interpersonal (Y)

H2: Terdapat pengaruh Kecenderungan *internet addiction* (X2) terhadap komunikasi interpersonal (Y)

H3: Terdapat pengaruh perilaku *Phubbing* (X1) dan Kecenderungan *internet addiction* (X2) terhadap komunikasi interpersonal (Y)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini menggunakan kuantitatif pendekatan Kausalitas. Penelitian kausal merupakan jenis penelitian yang menelusuri hubungan sebab-akibat (Arikunto, 2013). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian secara teoritis adalah atribut atau karakteristik dari seseorang atau objek yang menunjukkan perbedaan atau variasi antara individu satu dengan yang lain, atau antara satu objek dengan objek lainnya (Sugiyono, 2007a). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang ingin diteliti:

- a. Variabel independent

Variabel independent sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent, dalam bahasa Indonesia, variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel

yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependent) (Sugiyono, 2007a). Pada penelitian ini variabel independennya yaitu Komunikasi Interpersonal.

b. Variabel dependen

Variabel dependen, atau variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari variabel bebas. (Sugiyono, 2007a). Pada penelitian ini variabel dependennya yaitu perilaku *Phubbing* dan Kecenderungan *internet addiction*.

2. Definisi Operasional

a. Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan proses interaksi yang terjadi secara tatap muka antara individu-individu yang saling berhubungan dan individu dapat bergantian berperan sebagai komunikator dan komunikan, sehingga memungkinkan adanya pertukaran informasi secara langsung baik secara verbal maupun non-verbal. Variabel komunikasi interpersonal diukur menggunakan skala komunikasi interpersonal berdasarkan aspek: 1) konsep diri, 2) kemampuan mendengar, 3) pengalaman keterampilan, 4) pengelolaan emosi, 5) pengungkapan diri. Jika skor yang diperoleh tinggi, maka tinggi pula kualitas komunikasi interpersonal siswa SMA Negeri 1 Tayu. Semakin rendah skor yang diperoleh, maka rendah pula kualitas komunikasi interpersonal siswa SMA Negeri 1 Tayu.

b. Perilaku *Phubbing*

Phubbing adalah perilaku seseorang yang lebih memusatkan perhatian pada ponselnya daripada berinteraksi secara langsung dengan orang disekitarnya. Variabel perilaku *Phubbing* diukur menggunakan skala berdasarkan aspek: 1) Nomophobia, 2) konflik interpersonal, 3) Isolasi diri, 4) pengakuan masalah. Jika skor yang diperoleh tinggi, maka tinggi pula intensitas perilaku *phubbing* siswa SMA Negeri 1 Tayu. Semakin rendah skor yang diperoleh, maka rendah pula intensitas perilaku *phubbing* siswa SMA Negeri 1 Tayu.

c. Kecenderungan *internet addiction*

Kecenderungan *internet addiction* adalah suatu kondisi gangguan dimana individu mengalami kesulitan untuk mengontrol penggunaan internet secara berlebihan. Variabel kecenderungan *internet addiction* diukur menggunakan skala berdasarkan aspek: 1) Saliensi (*Salience*), 2) Perubahan suasana hati (*Mood change*), 3) Toleransi (*Tolerance*) 4) Gejala penarikan (*Withdrawal symptoms*), 5) Konflik (*Conflict*), 6) Kambuh dan pulih kembali (*Relapse and reinstatement*). Jika skor yang diperoleh tinggi, maka tinggi pula intensitas kecenderungan *internet addiction* siswa SMA Negeri 1 Tayu. Semakin rendah skor yang diperoleh, maka rendah pula

intensitas kecenderungan *internet addiction* siswa SMA Negeri 1 Tayu.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan yang akan digunakan untuk peneliti berlokasi di SMA Negeri 1 Tayu. Pada penelitian ini menggunakan g-form untuk menyebarkan skala alat ukur pada subjek dengan link: <https://forms.gle/Ny8EUcLPskHbeg3x8>

b. Waktu Pelaksanaan

Peneliti merencanakan penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 15 April 2025

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan menjadi sumber penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tayu

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang menjadi area generalisasi dalam penelitian, di mana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. (Sugiyono, 2007a). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tayu yang berjumlah 789 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil dan ditentukan sesuai dengan prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili populasi dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2007a). Dalam penelitian ini, digunakan teknik probability sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan setiap anggota populasi peluang yang sama dan adil untuk terpilih menjadi sampel. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tabel Isaac dan Michael.

Berdasarkan tabel isaac dan michael, jumlah sampel dengan taraf eror 5%, diperoleh sebanyak 243 responden. Dalam penelitian ini, jumlah tersebut ditetapkan sebagai batas minimal responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah metode pengambilan sampel dalam penelitian. Pada penelitian ini digunakan teknik *proportional stratified random sampling*, yaitu metode yang membagi populasi menjadi beberapa kelompok (stratum) yang homogen berdasarkan satu atau beberapa kriteria tertentu. Setelah itu, sampel diambil secara acak dari setiap stratum tersebut. (Sugiyono, 2010). Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan distribusi agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara:

$$nA = \frac{\text{populasi dalam stata}}{\text{populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel}$$

Table 3. 1 penentuan jumlah sampel

No	kelas	Jumlah responden	n
1	Kelas X	$ni = \frac{394}{789} \times 243 = 121,3$	121
2	Kelas XI	$ni = \frac{395}{789} \times 243 = 121,6$	122
Jumlah			243

Peneliti menggunakan metode random dengan bantuan *spinner* untuk menentukan kelas-kelas yang dijadikan sampel. Dalam proses tersebut terpilih 10 kelas diantaranya kelas X (10-4, 10-7, 10-6, 10-8, 10-1) dan kelas XI (11-7, 11-1, 11-9, 11-6, 11-5)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala. Skala merupakan suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang atau pendeknya interval pada alat ukur, sehingga alat tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert (Sugiyono, 2007a).

Skala dalam penelitian ini menggunakan skala komunikasi interpersonal, skala perilaku *phubbing*, dan skala kecenderungan *internet addiction*. Skala ini menggunakan 4 skor jawaban, yaitu sangat setuju,

setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada penilaian untuk pernyataan favorable adalah sangat sesuai (4), sesuai (3), tidak sesuai (2), sangat tidak sesuai (1). Sedangkan penilaian untuk pernyataan unfavorable adalah sangat sesuai (1), sesuai (2), tidak sesuai (3), sangat tidak sesuai (4). Aitem yang akan peneliti buat terdiri atas aitem favorable (yang bernilai positif) dan unfavorable (yang bernilai negatif).

Table 3. 2 Kriteria penilaian skala

Kriteria	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

1. Skala Komunikasi Interpersonal

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur komunikasi interpersonal menggunakan aspek oleh Millard J. Bienvenu (1987)

Table 3. 3. Blue Print Komunikasi Interpersonal

Aspek	Butir Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Konsep diri	1,13,25,33	7,19,29,37	8
Kemampuan mendengar	2,14 26,34	8,20 30,38	8

Pengalaman keterampilan	3,15,27,35	9,21,31,39	8
Pengelolaan emosi	4,16,28,36	10,22,32,40	8
Pengungkapan diri	5,17 6,18	11,23 12,24	8
TOTAL			40

2. Skala Perilaku *Phubbing*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur perilaku *phubbing* yang diadaptasi dari *Generic Scale of Phubbing* (GSP) oleh Chotpitayasunondh dan Douglas (2018).

Table 3. 4. Blue print perilaku phubbing

Aspek	Butir Aitem	Jumlah
<i>Nomophobia</i>	1,2,3,4	4
<i>Interpersonal Conflict</i>	5,6,7,8	4
<i>Self-isolation</i>	9,10,11,12	4
<i>Problem Acknowledgement</i>	13,14,15	3
Total		15

3. Skala Kecenderungan *internet addiction*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur Kecenderungan *internet addiction* menggunakan aspek menurut young (1998).

Table 3. 5. Blue print kecenderungan internet addiction

Aspek	Butir aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Salience</i>	1,13 25,37	7,19 31	7
<i>Mood change</i>	2,14,26,38	8,20,32,43	8
<i>Tolerance</i>	3,15,27,39	9,21,33,44	8
<i>Withdrawal symptoms</i>	4,16,28,40	10,22,34,45	8
<i>Conflict</i>	5,17 29,41	11,23 35,46	8
<i>Relapse and reinstatement</i>	6,18,30,42	12,24,36,47	8
TOTAL			47

G. Validas dan Reliabilitas

1. Validitas

Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan penilaian ahli (expert judgment). Setelah instrumen disusun dengan mengacu pada aspek-aspek yang diukur sesuai teori tertentu, instrumen tersebut kemudian dikaji oleh para ahli. Para ahli memberikan masukan dan evaluasi terkait instrumen yang telah dibuat. (Sugiyono, 2007a). Setelah proses expert judgment selesai, langkah berikutnya adalah menilai validitas setiap item dengan merujuk pada nilai corrected

item-total correlation. Item dianggap valid jika memiliki tingkat signifikansi $\geq 0,30$. Namun, jika tingkat signifikansi $< 0,30$, maka item tersebut dianggap tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah tingkat konsistensi suatu tes, yaitu sejauh mana tes tersebut dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang stabil dan relatif tidak berubah. Uji reliabilitas merupakan suatu bentuk pengujian terhadap kualitas data primer, dengan tujuan untuk mengukur keandalan alat ukur dalam memberikan hasil yang konsisten (Tjalla, 2019). Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS IBM 25 dengan metode *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* (α) $\geq 0,6$. Sebaliknya, jika nilai *Alpha Cronbach* (α) $< 0,6$, maka instrumen dianggap tidak reliabel.

H. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menganalisis apakah sebaran data mengikuti distribusi normal atau tidak (Haryono et al., 2023). Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi yang sesuai dengan asumsi normalitas. Pengujin ini menggunakan *kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan aplikasi SPSS, dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 (sig. > 0.05).

b. Uji linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear, yaitu hubungan yang dapat digambarkan dengan garis lurus. Uji ini umumnya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis data yang melibatkan regresi linear sederhana maupun regresi linear berganda (Widana & Muliani, 2020).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Idealnya, variabel independen tidak saling berkorelasi. Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas dilakukan dengan mengecek nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih dari 10% dan VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen. Sebaliknya, jika nilai tolerance kurang dari 10% dan VIF lebih dari 10, berarti terdapat multikolinieritas di antara variabel independen dalam model regresi. (Sudariana & Yoedani, 2019).

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linear berganda adalah metode analisis yang menganalisis hubungan sebab-akibat antara satu

atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Haryono et al., 2023). Jika nilai signifikansi (p) kurang dari 0,05, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (p) lebih dari 0,05, maka hipotesis tersebut ditolak, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan.

I. Hasil Uji Coba Alat Ukur

1. Uji Validitas

Uji coba skala dilakukan pada 24-26 maret 2025. Terdapat total keseluruhan 98 butir aitem yang diujikan yang terdiri dari skala komunikasi interpersonal, perilaku *phubbing* dan kecenderungan *internet addiction*. Pada uji coba tersebut respondennya berkisar 30 orang. Berikut hasil uji coba alat ukur dari setiap variabel:

a. Komunikasi interpersonal

Skala komunikasi interpersonal memiliki 40 aitem dalam uji coba alat ukur ini. Dilihat berdasarkan nilai corrected aitem-total correlation dengan syarat $r \geq 0,30$, aitem yang gugur berjumlah 20 butir aitem dari total 40 aitem. Aitem-aitem yang gugur pada skala resiliensi akademik ini yaitu aitem 2, 4, 5, 8, 9, 12, 16, 17, 20, 24, 25, 26, 27, 29, 31, 32, 33, 34, 38, 39. Sehingga aitem yang tersisa berjumlah 20 butir. Berikut ini merupakan hasil uji coba dan juga blue print skala resiliensi akademik yang akan dipakai pada penelitian ini:

Table 3. 6 Hasil Uji Coba skala komunikasi interpersonal

Aspek	Butir Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Konsep diri	1,13,25*,33*	7,19,29*,37	5
Kemampuan mendengar	2*,14 26*,34*	8*,20* 30,38*	2
Pengalaman keterampilan	3,15,27*,35	9*,21,31*,39*	4
Pengelolaan emosi	4*,16*,28,36	10,22,32*,40	5
Pengungkapan diri	5*,17* 6,18	11,23 12*,24*	4
Total	10	10	20

Yang diberi (*) merupakan aitem yang gugur

b. Skala Perilaku *Phubbing*

Skala perilaku *phubbing* memiliki 15 aitem dalam uji coba alat ukur ini. Dilihat berdasarkan nilai corrected aitem-total correlation dengan syarat $r \geq 0,30$, aitem yang gugur berjumlah 3 butir aitem dari total 15 aitem. Aitem-aitem yang gugur pada skala resiliensi akademik ini yaitu aitem 3, 4, 13. Sehingga aitem yang tersisa berjumlah 12 butir. Berikut ini merupakan hasil uji coba dan juga blue print skala perilaku *phubbing* yang akan dipakai pada penelitian ini:

Table 3. 7 Hasil Uji coba skala perilaku *phubbing*

Aspek	Butir Aitem	Jumlah
<i>Nomophobia</i>	1,2,3*,4*	2
<i>Interpersonal Conflict</i>	5,6,7,8	4
<i>Self-isolation</i>	9,10,11,12	4
<i>Problem Acknowledgement</i>	13*,14,15	2
Total	12	12

Yang diberi (*) merupakan aitem yang gugur

c. Skala Kecenderungan *internet addiction*

Skala kecenderungan *internet addiction* memiliki 47 aitem dalam uji coba alat ukur ini. Dilihat berdasarkan nilai corrected aitem-total correlation dengan syarat $r \geq 0,30$, aitem yang gugur berjumlah 30 butir aitem dari total 47 aitem. Aitem-aitem yang gugur pada skala resiliensi akademik ini yaitu aitem 1, 2, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 23, 23, 27, 29, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 42, 43, 44, 45, 46, 47 Sehingga aitem yang tersisa berjumlah 17 butir. Berikut ini merupakan hasil uji coba dan juga blue print skala resiliensi akademik yang akan dipakai pada penelitian ini:

Table 3. 8 Hasil uji coba skala kecenderungan internet addiction

Aspek	Butir aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Salience</i>	1*,13*	7*,19	2
	25,37*	31*	
<i>Mood change</i>	2*,14*,26,38*	8*,20*,32*,43*	1
<i>Tolerance</i>	3,15*,27*,39	9*,21,33*,44*	3
<i>Withdrawal symptoms</i>	4,16,28,40	10,22*,34,45*	6
<i>Conflict</i>	5,17*	11*,23*	2
	29*,41	35*,46*	
<i>Relapse and reinstatement</i>	6,18*,30,42*	12*,24,36*,47*	3
Total	12	5	17

Yang diberi (*) merupakan aitem yang gugur

2. Uji Reliabilitas

a. Skala Komunikasi interpersonal

Tabel Uji reliabilitas skala komunikasi interpersonal

Table 3. 9 Tabel hasil uji reliabilitas sebelum aitem yang tidak valid digugurkan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	40

Table 3. 10 Tabel hasil uji reliabilitas setelah aitem yang tidak valid digugurkan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	20

b. Skala Perilaku *phubbing*

Tabel uji reliabilitas skala perilaku *phubbing*

Table 3. 11 Tabel hasil uji reliabilitas sebelum aitem yang tidak valid digugurkan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	15

Table 3. 12 Tabel hasil uji reliabilitas setelah aitem yang tidak valid digugurkan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	12

c. Skala kecenderungan *internet addiction*

Tabel uji reliabilitas skala kecenderungan *internet addiction*

Table 3. 13 Tabel hasil uji reliabilitas sebelum aitem yang tidak valid digugurkan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	47

Table 3. 14 Tabel hasil uji reliabilitas setelah aitem yang tidak valid digugurkan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.794	17

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kriteria subjek yang digunakan yaitu siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tayu dengan populasi berjumlah 789 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah siswa kelas X dan XI dengan jumlah 243 sampel yang diperoleh dari tabel isaac dan michael melalui tingkat kesalahan 5%. Dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan kelas

Tabel 4. 1 Tabel kelas subjek

Kelas	Jumlah
Kelas X	123
Kelas XI	157

Berdasarkan tabel 4.1 kategori kelas, dapat disimpulkan bahwa dari total 280 responden, sebanyak 123 responden adalah kelas X, sebanyak 157 responden adalah kelas XI. Hal ini disesuaikan dengan rumus perhitungan pengambilan sampel yaitu dengan proportional stratified random sampling.

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	72
perempuan	208

Berdasarkan tabel 4.2 kategori Jenis Kelamin, dapat disimpulkan bahwa dari total 280 responden, sebanyak 72 responden adalah Laki-laki, sebanyak 208 responden adalah Perempuan.

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan guna menampilkan gambaran data pada tiap variabel. Hasil deskripsi data ini menggunakan SPSS versi 25 dengan menunjukkan hasil pengukuran SPSS:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Komunikasi Interpersonal	280	33	75	15078	53.85	6.945
Perilaku Phubbing	280	12	46	6707	23.95	5.564
Internet Addiction	280	41	155	24438	87.28	16.762
Valid N (listwise)	280					

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada tabel diatas menunjukkan hasil perincian nilai data sebagai berikut: variabel komunikasi interpersonal memiliki nilai minimum 33, nilai maximum sebesar 75, nilai mean 53,85 dan std, Deviation sebesar 6.945. Variabel perilaku *phubbing* memiliki

nilai minimum 12, nilai maximum sebesar 46, nilai mean 23.965 dan std, Deviation sebesar 5.564. terakhir variabel kecenderungan *internet addiction* memiliki nilai minimum 41, nilai maximum sebesar 155, nilai mean 87.28 dan std, Deviation sebesar 16.762.

Berdasarkan hasil uji deskriptif, kategori skor masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut :

a. Kategori Komunikasi Interpersonal

Tabel 4. 4 Rentang nilai skor Komunikasi Interpersonal

Rumus Interval	Rentang Nilai	Kategori skor
$X < (M - 1SD)$	$X < 46,905$	Rendah
$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$	$46,905 \leq X < 60,795$	Sedang
$X \geq (M + 1SD)$	$X \geq 60,795$	Tinggi

Berdasarkan rumus pada tabel diatas didapatkan hasil bahwa Komunikasi Interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Tayu dikategorikan nilai rendah dengan skor di bawah 46,905. Selanjutnya dikategorikan nilai sedang komunikasi Interpersonal dengan skor antara 46,905 sampai 60,795. Terakhir, siswa yang mendapat skor lebih besar atau sama dengan 60,795 adalah siswa yang memiliki Komunikasi interpersonal yang tinggi. Berikut merupakan tabel distribusi jumlah subjek pada tiap kategori :

Tabel 4. 5 Kategori Komunikasi Interpersonal

		kat_KI			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	39	13.9	13.9	13.9
	Sedang	198	70.7	70.7	84.6
	Tinggi	43	15.4	15.4	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

Tabel tersebut menunjukkan hasil bahwa dari 280 subjek penelitian, 39 siswa SMA Negeri 1 Tayu atau 13.9% diantaranya mempunyai komunikasi interpersonal yang rendah. Selanjutnya 198 siswa SMA Negeri 1 Tayu atau 70,7% diantaranya mempunyai komunikasi interpersonal yang sedang. Terakhir 43 siswa SMA Negeri 1 Tayu atau setara dengan 15,4% memiliki komunikasi interpersonal yang tinggi.

b. Kategori Perilaku *Phubbing*

Tabel 4. 6 Kategorisasi nilai skor perilaku *phubbing*

Rumus Interval	Rentang Nilai	Kategori skor
$X < (M - 1SD)$	$X < 18,386$	Rendah
$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$	$18,386 \leq X < 29,514$	Sedang
$X \geq (M + 1SD)$	$X \geq 29,514$	Tinggi

Berdasarkan rumus pada tabel diatas didapatkan hasil bahwa perilaku *phubbing* pada siswa SMA Negeri 1 Tayu dikategorikan nilai rendah dengan skor di bawah 18,386. Selanjutnya dikategorikan nilai sedang perilaku *phubbing* dengan skor antara 18,386 sampai 29,514. Terakhir, siswa yang mendapat skor lebih besar atau sama dengan 29,514 adalah siswa yang memiliki perilaku *phubbing* yang tinggi. Berikut merupakan tabel distribusi jumlah subjek pada tiap kategori :

Tabel 4. 7 Tabel Kategori Perilaku *Phubbing*

kat_PerilakuPhubbing					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	47	16.8	16.8	16.8
	Sedang	181	64.6	64.6	81.4
	Tinggi	52	18.6	18.6	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

Tabel tersebut menunjukan hasil bahwa dari 280 subjek penelitian, 47 siswa SMA Negeri 1 Tayu atau 16,8% diantaranya mempunyai perilaku *phubbing* yang rendah. Selanjutnya 181 siswa SMA Negeri 1 Tayu atau 64.6% diantaranya mempunyai perilaku *phubbing* yang sedang. Terakhir 52 siswa SMA Negeri 1 Tayu atau setara dengan 18.6% memiliki perilaku *phubbing* yang tinggi.

c. Kategori Kecenderungan *internet addiction*

Tabel 4. 8 Kategorisasi nilai skor kecenderungan *internet addiction*

Rumus Interval	Rentang Nilai	Kategori skor
$X < (M - 1SD)$	$X < 70,518$	Rendah
$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$	$70,518 \leq X < 104,042$	Sedang
$X \geq (M + 1SD)$	$X \geq 104,042$	Tinggi

Berdasarkan rumus pada tabel diatas didapatkan hasil bahwa kecenderungan *internet addiction* pada siswa SMA Negeri 1 Tayu dikategorikan nilai rendah dengan skor di bawah 70,518. Selanjutnya dikategorikan nilai sedang kecenderungan *internet addiction* dengan skor antara 70,518 sampai 104,042. Terakhir, siswa yang mendapat skor lebih besar atau sama dengan 104,042 adalah siswa yang memiliki kecenderungan *internet addiction* yang tinggi. Berikut merupakan tabel distribusi jumlah subjek pada tiap kategori.

Tabel 4. 9 Tabel Kategori Kecenderungan *internet addiction*

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	38	13.6	13.6	13.6
	Sedang	202	72.1	72.1	85.7
	Tinggi	40	14.3	14.3	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

Tabel tersebut menunjukkan hasil bahwa dari 280 subjek penelitian, 38 siswa SMA Negeri 1 Tayu atau 13.6% diantaranya mempunyai kecenderungan *internet addiction* yang rendah. Selanjutnya 202 siswa SMA Negeri 1 Tayu atau 72.1% diantaranya mempunyai kecenderungan *internet addiction* yang sedang. Terakhir 40 siswa SMA Negeri 1 Tayu atau setara dengan 14.3% memiliki kecenderungan *internet addiction* yang tinggi.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS 25. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh. Berikut tabel hasil uji normalitas yang telah dilakukan:

Tabel 4. 10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		280
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.31623025
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.040
	Negative	-.023
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel tersebut hasil nilai signifikan (Asymp. Sig. (2- tailed)) yang didapat pada penelitian ini sebesar 0,200. Dari hasil tersebut disimpulkan data terdistribusi dengan normal karena nilai signikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas diperlukan guna mencari tahu apakah kedua variabel mempunyai korelasi signifikan yang linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini dibantu dengan aplikasi SPSS 25. Untuk mengetahui nilai signifikansi pada uji linearitas bisa dilihat pada baris deviation from linearity. Jika nilai signifikansinya > 0.05 maka hubungan antara dua variabel bersifat linear (garis lurus).

Tabel 4. 11 Uji linieritas komunikasi interpersonal dan perilaku

phubbing

ANOVA Table				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Komunikasi Interpersonal * Perilaku Phubbing	Between Groups	(Combined)		2751.874	29	94.892	2.216	.001
		Linearity		2009.070	1	2009.070	46.924	.000
		Deviation from Linearity		742.805	28	26.529	.620	.935
	Within Groups			10703.826	250	42.815		
	Total			13455.700	279			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada penelitian ini antara komunikasi interpersonal dan perilaku *phubbing* memiliki hubungan yang linear karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,935 > 0,05$.

Tabel 4. 12 Uji linieritas komunikasi interpersonal dan

kecenderungan *internet addiction*

ANOVA Table				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Komunikasi Interpersonal * Internet Addiction	Between Groups	(Combined)		5202.932	71	73.281	1.847	.000
		Linearity		2324.261	1	2324.261	58.580	.000
		Deviation from Linearity		2878.671	70	41.124	1.036	.415
	Within Groups			8252.768	208	39.677		
	Total			13455.700	279			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada penelitian ini antara komunikasi interpersonal dan kecenderungan *internet addiction* mempunyai hubungan linearitas dikarenakan nilai signifikansinya $> 0,05$ atau $0,415 > 0,05$.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas diperlukan dalam analisis regresi berganda untuk mendeteksi adanya pelanggaran asumsi klasik berupa hubungan linear antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi antar variabel

bebas, artinya tidak ada gejala multikolinearitas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika terdapat multikolinearitas, nilai toleransi akan kurang dari 0,1 dan nilai VIF akan sama dengan atau lebih dari 10. Sebaliknya, multikolinearitas dianggap tidak terjadi jika nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 4. 13 Uji multikolinieritas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Perilaku Phubbing	.123	8.101
	Internet Addiction	.123	8.101

a. Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai tolerance $0,123 > 0,1$ dan nilai VIF $8.101 < 10$. Maka bisa ditarik kesimpulan yaitu tidak terjadinya gejala multikolinearitas antar variabel bebas (independen).

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, data dianalisis memakai bantuan olah data yaitu software SPSS 25. Dalam penelitian ini hipotesis diuji memakai uji regresi sederhana untuk mengetahui hasil data secara parsial antara satu variabel independent dengan variabel dependent. Selain itu, hipotesis juga diuji dengan memaka uji regresi linear berganda, untuk membuat prediksi yaitu sebesar apa pengaruh perilaku *phubbing* dan

kecenderungan *internet addiction* terhadap komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Tayu.

Tabel 4. 14 Tabel Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2325.061	2	1162.530	28.931	.000 ^b
	Residual	11130.639	277	40.183		
	Total	13455.700	279			

a. Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal

b. Predictors: (Constant), Internet Addiction, Perilaku Phubbing

Berdasarkan tabel memberikan gambaran bahwa secara simultan pengaruh X1 dan X2 terhadap Y memiliki Nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel atau $28.931 > 3,05$. Dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai $0.000 < 0,01$ maka bisa ditarik kesimpulan yaitu hipotesis diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara perilaku *phubbing* dan kecenderungan *internet addiction* terhadap komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Tayu.

Tabel 4. 15 Tabel Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.965	2.104		32.777	.000
	Perilaku Phubbing	.027	.194	.022	.141	.888
	Internet Addiction	-.181	.064	-.436	-2.804	.005

a. Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal

Hasil dari pengujian regresi linear berganda bisa diterapkan pada sebuah bentuk persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$Y = 68.965 + 0.027 \text{ perilaku phubbing} + (-0.181 \text{ kecenderungan internet addiction}) + e$

Keterangan: α = Konstanta

β = Koefisien regresi

Y = komunikasi interpersonal

X1 = perilaku *phubbing*

X2 = kecenderungan *internet addiction*

e = Standar eror

Analisis dari uji regresi linear berganda:

α = Nilai konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 68,965. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi perilaku phubbing (X1) dan kecenderungan internet addiction (X2) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai komunikasi interpersonal (Y) adalah 68,965.

β_1 = Nilai koefisien regresi pada variabel perilaku phubbing (X1) sebesar 0,027 yang berarti apabila perilaku phubbing siswa mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sehingga komunikasi interpersonal juga akan ikut bertambah sebesar 0,027.

β_2 = Nilai koefisien regresi pada variabel kecenderungan internet addiction (X2) sebesar -0,181 yang berarti apabila nilai internet addiction mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sehingga komunikasi interpersonal akan ikut bertambah sebesar -0,181

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel di atas, uji variabel perilaku *phubbing* (X1), diperoleh nilai thitung sebesar 0,141, di mana nilai $0.141 < 1.973$ dan nilai signifikansi sebesar 0.888, di mana $0.888 > 0.05$. Artinya, perilaku *phubbing* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap komunikasi interpersonal siswa SMA Negeri 1 Tayu. Sehingga, hipotesis dapat ditolak.

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.13 di atas, bisa diketahui bahwasannya hasil uji variabel kecenderungan *internet addiction* (X2), diperoleh nilai thitung sebesar -2.804, di mana nilai $-2.804 > 1.968$ dan nilai signifikansi sebesar 0.005, di mana $0.005 < 0.05$. Artinya, kecenderungan *internet addiction* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Tayu. Sehingga, hipotesis diterima.

Tabel 4. 16 Tabel summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416 ^a	.173	.167	6.339

a. Predictors: (Constant), Internet Addiction, Perilaku Phubbing

b. Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal

Dapat dilihat pada tabel di atas, bisa dipahami bahwa nilai Adjusted R square (R^2) sebesar 0,167 atau 16,7%. Hal ini berarti variabel perilaku *phubbing* dan kecenderungan *internet addiction* sama sama memberi pengaruh terhadap variabel komunikasi interpersonal sebesar 0,167 atau 16,7%. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini yaitu guna mengetahui pengaruh perilaku *phubbing* dan kecenderungan *internet addiction* terhadap komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Tayu. Terdapat tiga pokok pembahasan dalam penelitian ini, meliputi pengaruh perilaku *phubbing* terhadap komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Tayu, Pengaruh kecenderungan *internet addiction* terhadap Komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Tayu, dan pengaruh perilaku *phubbing* dan kecenderungan *internet addiction* terhadap komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Tayu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel komunikasi interpersonal, 39 siswa mempunyai komunikasi interpersonal yang rendah. Selanjutnya 198 siswa mempunyai komunikasi interpersonal yang sedang. Terakhir 43 siswa memiliki komunikasi interpersonal yang tinggi. Pada variabel perilaku *phubbing* terdapat 47 siswa mempunyai perilaku *phubbing* yang rendah. Selanjutnya 181 siswa mempunyai perilaku *phubbing* yang sedang. Terakhir 52 siswa memiliki perilaku *phubbing* yang tinggi.

Kemudian pada variabel kecenderungan *internet addiction* terdapat 39 siswa mempunyai kecenderungan *internet addiction* yang rendah. Selanjutnya 204 siswa diantaranya mempunyai kecenderungan *internet addiction* yang sedang. Terakhir 37 siswa memiliki kecenderungan *internet addiction* yang tinggi.

1. Pengaruh perilaku *phubbing* terhadap komunikasi interpersonal

Pada deskripsi data penelitian dapat dilihat bahwa partisipan pada penelitian ini memiliki perilaku *phubbing* yang beragam. Berdasarkan hasil kategori yang diperoleh 47 siswa atau 16,8% diantaranya mempunyai perilaku *phubbing* yang rendah. Selanjutnya 181 siswa SMA Negeri 1 Tayu atau 64.6% diantaranya mempunyai perilaku *phubbing* yang sedang. Terakhir 52 siswa atau setara dengan 18.6% memiliki kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan siswa SMA Negeri 1 Tayu berada pada kategori sedang. Selain itu, uji hipotesis yang memperoleh nilai signifikasinya sebesar $0.888 > 0.05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku *phubbing* tidak berpengaruh signifikan terhadap komunikasi interpersonal. Temuan ini memberi wawasan bahwa sampel yang diteliti tidak dapat dianggap sebagai prediktor yang signifikan untuk mempengaruhi kualitas komunikasi interpersonal.

Temuan dalam penelitian ini bertentangan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Sigalingging et al (2020) mengenai perilaku *phubbing* dan komunikasi interpersonal menunjukkan hasil bahwa

erilaku *phubbing* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap komunikasi interpersonal, yang berarti semakin tinggi tingkat *phubbing*, semakin terganggu kualitas komunikasi interpersonal mahasiswa.

Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Azahra & Dasalinda (2024) dengan judul Hubungan Antara Adiksi Pengguna Gadget dengan Komunikasi Interpersonal pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri Jakarta mendapatkan hasil Tidak ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan adiksi pengguna gadget pada siswa kelas VIII. Ini mengindikasikan bahwa siswa mampu mengontrol diri dan memanfaatkan gadget mereka dengan baik. Penggunaan gadget tidak mempengaruhi interaksi mereka, karena mereka tetap aktif berinteraksi dengan teman-teman dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

Dengan kata lain, rendahnya kualitas komunikasi interpersonal tidak serta-merta hanya disebabkan oleh keberadaan ponsel dalam interaksi sosial. Bisa jadi, dalam konteks partisipan pada penelitian ini, penggunaan ponsel telah menjadi bagian yang normal dan diterima dalam gaya komunikasi mereka. Oknita (2024) Dalam penelitiannya mengemukakan bahwa dalam komunikasi antarpribadi secara langsung (tatap muka), pada waktu yang bersamaan juga tidak dapat menghindari proses komunikasi antarpribadi melalui perantara media (smartphone). Selama unsur-unsur komunikasi efektif seperti

keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan, sebagaimana dikemukakan oleh DeVito (2016), tetap terjaga. Fenomena berlangsungnya komunikasi langsung dan tidak langsung secara bersamaan ini kini telah menjadi kebiasaan umum yang diterima sebagai bagian dari budaya komunikasi baru dalam masyarakat.

Aw (2011) juga mengungkapkan bahwa faktor penghambat komunikasi interpersonal, bukan dari aspek perilaku pengguna ponsel, diantaranya Kurangnya kredibilitas dari pihak komunikator dapat menghambat efektivitas komunikasi. Selain itu, komunikasi juga dapat terganggu jika komunikator tidak memahami latar belakang sosial dan budaya serta karakteristik komunikan. Adanya prasangka negatif di antara pihak-pihak yang terlibat perlu dihindari karena dapat menimbulkan sikap apatis dan penolakan. Komunikasi yang terlalu berfokus pada penjelasan lisan (verbalistik) cenderung membosankan. Demikian pula, komunikasi yang berlangsung satu arah, di mana informasi hanya disampaikan oleh komunikator tanpa adanya kesempatan bagi komunikan untuk bertanya atau mengklarifikasi, akan mengurangi pemahaman pesan. Hambatan lain termasuk penggunaan media yang tidak sesuai, perbedaan bahasa, serta perbedaan persepsi antara komunikator dan komunikan. Jika pesan dipahami dengan cara yang sama oleh kedua belah pihak, maka komunikasi akan lebih efektif dan berhasil..

DeVito (2016) juga mengemukakan bahwa keterampilan terpenting dalam komunikasi interpersonal diantaranya Perhatian Penuh (*Mindfulness*), Kepekaan Budaya (*Cultural Sensitivity*), Orientasi pada Orang Lain (*Other-Orientation*), Keterbukaan (*Openness*), Metakomunikasi (*Metacommunication*), Fleksibilitas (*Flexibility*), Ekspresivitas (*Expressiveness*), Empati (*Empathy*), Dukungan (*Supportiveness*), Kesetaraan (*Equality*), dan Manajemen Interaksi (*Interaction Management*), apabila keterampilan ini bisa dijaga dalam komunikasi, maka komunikasi tidak akan terganggu.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku *phubbing* tidak selalu menjadi faktor utama yang merusak komunikasi interpersonal. Dampak *phubbing* bersifat kontekstual dan bergantung pada sejauh mana individu dalam suatu kelompok menerima dan menerapkan norma penggunaan teknologi dalam interaksi sosial.

2. Pengaruh kecenderungan *internet addiction* terhadap komunikasi interpersonal

Pada deskripsi data penelitian dapat dilihat bahwa partisipan pada penelitian ini memiliki kecenderungan *internet addiction* yang beragam. Terdapat 38 siswa atau 13.6% diantaranya mempunyai kecenderungan *internet addiction* yang rendah. Selanjutnya 202 siswa atau 72.1% diantaranya mempunyai kecenderungan *internet addiction* yang sedang. Terakhir 40 siswa atau setara dengan 14.3% memiliki kecenderungan *internet addiction* yang tinggi. Hal ini

menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMA Negeri 1 Tayu dalam kategori sedang.

Hasil uji hipotesis mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0.005, di mana $0.005 < 0.01$ dan diperoleh nilai thitung sebesar -2.804, di mana nilai $-2.804 > 1.968$. Artinya, kecenderungan *internet addiction* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Tayu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas kecenderungan *internet addiction* semakin rendah kualitas komunikasi interpersonal, begitu juga sebaliknya, semakin rendah intensitas kecenderungan *internet addiction* semakin tinggi kualitas komunikasi interpersonal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Kusumo & Jatmika (2020) yang menunjukkan adanya korelasi negatif antara tingkat adiksi internet dengan keterampilan komunikasi interpersonal. Artinya, semakin tinggi tingkat adiksi internet, semakin rendah keterampilan komunikasi interpersonal, dan sebaliknya.

Selaras dengan hal tersebut, Hao et al. (2022) juga menemukan adanya korelasi positif antara adiksi internet dan permasalahan dalam hubungan interpersonal. Secara umum, seluruh dimensi hubungan interpersonal, termasuk perilaku komunikasi, berkorelasi dengan tingkat adiksi internet. Remaja dan mahasiswa yang kurang terampil dalam berkomunikasi cenderung menghindari interaksi langsung dan lebih memilih menggunakan internet sebagai pelarian untuk

mengatasi kecemasan sosial. Dalam jangka panjang, kebiasaan ini dapat menyebabkan hambatan dalam membangun relasi sosial dan meningkatkan ketergantungan terhadap internet. Individu yang merasa kesulitan menjalin hubungan kompleks di dunia nyata cenderung merasa lebih nyaman mengekspresikan diri secara daring. Namun, hal ini justru dapat menghambat perkembangan keterampilan komunikasi interpersonal mereka. Selain itu, mereka yang merasa canggung berinteraksi dengan lawan jenis secara langsung lebih memilih berkomunikasi di dunia maya, sehingga semakin bergantung pada internet untuk mendapatkan kenyamanan dalam berinteraksi.

Komunikasi interpersonal mengalami perubahan signifikan akibat ketergantungan individu pada internet dan teknologi digital. Hubungan sosial yang sebelumnya dibangun melalui interaksi langsung kini banyak bergeser ke arah komunikasi daring, yang cenderung tidak langsung, kurang personal, dan bahkan bersifat anonim. Transformasi ini memengaruhi kedalaman dan kualitas hubungan antarindividu dalam kehidupan sehari-hari.

Young, (1998) menjelaskan bahwa individu yang mengalami ketergantungan terhadap internet cenderung lebih memilih membangun hubungan pertemanan secara daring dibandingkan dengan hubungan di dunia nyata. Hal ini disebabkan oleh kemudahan dalam berkomunikasi secara anonim serta tingginya tingkat kendali

dalam mengungkapkan informasi pribadi di antara sesama pengguna daring. Namun, kecenderungan tersebut dapat menghambat perkembangan keterampilan sosial yang penting dalam komunikasi interpersonal, seperti kemampuan memahami ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan intonasi suara, unsur-unsur nonverbal yang penting dalam membangun empati dan kedekatan emosional.

Kuss & Griffiths (2017) juga mengemukakan bahwa ketergantungan berlebihan terhadap teknologi telah menyebabkan kemunduran dalam keterampilan sosial. Kondisi ini membuat individu kesulitan untuk terlibat dalam percakapan yang bermakna, karena keterampilan sosial dikorbankan demi konektivitas yang terus-menerus. Akibatnya, terjadi penurunan rentang perhatian dan kemampuan untuk menyimpan informasi. Individu digambarkan sebagai "sendirian bersama", selalu terhubung melalui teknologi, tetapi sebenarnya mengalami isolasi sosial.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecanduan internet tidak hanya berdampak pada kesehatan mental secara umum, tetapi juga berkontribusi terhadap melemahnya keterampilan komunikasi interpersonal.

Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi tentang cara menggunakan internet dengan baik dan sehat, pengaturan batasan waktu dalam menggunakan internet, serta penguatan keterampilan komunikasi tatap muka. Langkah-langkah ini menjadi sangat penting

untuk diterapkan, terutama pada kalangan remaja, guna meminimalkan dampak negatif dari ketergantungan terhadap teknologi.

3. Pengaruh perilaku *phubbing* dan kecenderungan *internet addiction* terhadap komunikasi interpersonal

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel ANOVA mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh X1 dan X2 terhadap Y yang memiliki Nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel atau $28.931 > 3,05$. serta signifikansi sebesar $0.000 < 0,01$ maka bisa ditarik kesimpulan yaitu hipotesis diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara perilaku *phubbing* dan kecenderungan *internet addiction* terhadap komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Tayu. Pada tabel Model Summary, bisa dipahami bahwa nilai Adjusted R square (R^2) sebesar 0,167 atau 16,7%. Hal ini berarti variabel perilaku *phubbing* dan kecenderungan *internet addiction* sama sama memberi pengaruh terhadap variabel komunikasi interpersonal sebesar 0,167 atau 16,7%. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Sigalingging et al., (2020) mengenai perilaku *phubbing* dan komunikasi interpersonal menunjukkan hasil bahwa Perilaku *phubbing* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap komunikasi

interpersonal, yang berarti semakin tinggi tingkat *phubbing*, semakin terganggu kualitas komunikasi interpersonal mahasiswa.

Penelitian dari Kusumo & Jatmika, (2020) yang memperoleh hasil adanya Terdapat korelasi negatif antara variabel internet adiktif dan keterampilan komunikasi interpersonal, yang berarti hubungan keduanya saling berlawanan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kecanduan internet, semakin rendah keterampilan komunikasi interpersonal, dan sebaliknya.

Komunikasi interpersonal menurut Miller, (1989) adalah bentuk komunikasi yang berlangsung secara harmonis, di mana setiap individu yang terlibat dapat bergantian berperan sebagai komunikator maupun komunikan. Proses ini terjadi dalam interaksi tatap muka dan melibatkan dinamika psikologis yang mendalam.

Perkembangan teknologi komunikasi, khususnya penggunaan smartphone dan akses internet yang semakin cepat, telah membawa perubahan signifikan dalam cara individu berinteraksi. Meskipun teknologi menawarkan kemudahan dalam berkomunikasi, penggunaan yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif terhadap kualitas hubungan antarindividu, terutama dalam konteks komunikasi interpersonal.

Penggunaan ponsel secara terus-menerus selama percakapan tatap muka dapat menandakan kurangnya perhatian terhadap lawan bicara. Dalam interaksi sosial, perhatian merupakan salah satu bentuk

penghargaan terhadap kehadiran dan eksistensi orang lain. sejalan dengan pendapat Al-Saggaf & O'Donnell, (2019) yang menjelaskan bahwa Penggunaan smartphone selama percakapan tatap muka dapat menunjukkan kurangnya perhatian serta menciptakan jarak psikologis antara individu. Hal ini berpotensi mengganggu kualitas komunikasi dengan mengurangi rasa keterhubungan emosional, serta merusak persepsi terhadap kepedulian, rasa berempati, kedekatan, kepercayaan interpersonal, dan kualitas percakapan itu sendiri.

Dalam hal ini, kecanduan internet juga dapat menjadi hambatan bagi individu untuk terlibat dalam komunikasi tatap muka yang efektif. Ketika seseorang terjebak dalam penggunaan internet yang berlebihan, mereka cenderung lebih banyak berkomunikasi melalui pesan teks atau platform digital, daripada berinteraksi langsung dengan orang lain. sejalan dengan pendapat Simarmata & Citra, (2020) bahwa penggunaan internet secara berlebihan berdampak negatif pada keterampilan sosial, komunikasi, dan prestasi akademik. Tingginya tingkat penggunaan internet dapat menyebabkan remaja merasa lebih kesepian dibanding sebelumnya, yang selanjutnya memengaruhi keterampilan sosial mereka. Secara tidak langsung, internet menjadi alternatif bagi individu dengan keterampilan sosial rendah dan kesulitan menjalin hubungan sosial tatap muka untuk beralih ke interaksi di dunia maya.

Perilaku *phubbing* maupun kecanduan internet memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas komunikasi interpersonal. Meskipun kedua faktor ini berkontribusi terhadap penurunan keterampilan komunikasi, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada faktor lain yang turut mempengaruhi, dan diperlukan pendekatan yang lebih dalam untuk memahami dinamika komunikasi interpersonal di kalangan remaja, khususnya di era digital saat ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi “pengaruh perilaku *phubbing* dan kecenderungan *internet addiction* terhadap komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Tayu”, sesuai dengan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Tidak ada pengaruh antara perilaku *phubbing* dan komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Tayu.
2. Terdapat pengaruh kecenderungan *internet addiction* terhadap komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Tayu. Kecenderungan *internet addiction* dapat menurunkan keterampilan komunikasi interpersonal.
3. Terdapat pengaruh perilaku *phubbing* dan kecenderungan *internet addiction* terhadap komunikasi interpersonal pada siswa SMA Negeri 1 Tayu dengan nilai presentase sebesar 16,7%. Perilaku *phubbing* dan kecenderungan *internet addiction* memiliki pengaruh sebesar 16,7% terhadap komunikasi interpersonal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan, disini peneliti akan memberi saran kepada pihak terkait dalam penelitian ini

1. Bagi Institusi, Institusi pendidikan perlu menyediakan program pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal serta membatasi

penggunaan internet di lingkungan akademik agar interaksi sosial mahasiswa tetap terjaga.

2. Bagi Siswa, Sahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan internet dan perangkat digital, terutama di ruang-ruang sosial dan akademik. Pengendalian diri dalam menggunakan media sosial atau smartphone sangat penting agar tidak berdampak pada hubungan sosial di dunia nyata. siswa juga perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya komunikasi interpersonal yang efektif sebagai bekal dalam kehidupan akademik, organisasi, maupun dunia kerja kelak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meninjau kembali alat ukur dengan membenahi skala yang digunakan atau mempertimbangkan penggunaan skala yang lain, menambah jumlah indikator dan item pernyataan, serta memperluas jumlah responden untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Saggaf, Y., & O'Donnell, S. B. (2019). Phubbing: Perceptions, reasons behind, predictors, and impacts. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 1(2), 132–140. <https://doi.org/10.1002/hbe2.137>
- Amar, M. F. (2024). peran kemampuan komunikasi interpersonal pendidik dalam menumbuhkan self-efficacy. *Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 1–13. <https://edujavare.com/index.php/Aafiyah/issue/archive>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- ASHA. (1993). *definitions of communication disorders and variations*. <https://www.asha.org/policy/rp1993-00208/>
- Aw, S. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. yogyakarta; graha ilmu.
- Azahra, R. A., & Dasalinda, D. (2024). hubungan antara adiksi pengguna gadget dengan komunikasi interpersonal pada siswa kelas viii di smp negeri jakarta. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 11048–11055. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5465>
- Bienvenu, M. J. (1971). An interpersonal communication inventory. *Journal of Communication*, 21(4), 381–388. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.1971.tb02937.x>
- Cahyani, K. N., & Utami, L. S. S. (2023). perubahan komunikasi interpersonal dalam interaksi sosial antarmahasiswa karena pandemi covid-19. *Kiwari*, 2(2), 271–280. <https://doi.org/10.24912/ki.v2i2.24013>
- Chatterjee, S. (2020). Antecedents of phubbing: from technological and psychological perspectives. *Journal of Systems and Information Technology*, 22(2), 161–178. <https://doi.org/10.1108/JSIT-05-2019-0089>
- Chotpitayasunondh, V., & Douglas, K. M. (2018). Measuring phone snubbing behavior: Development and validation of the Generic Scale of Phubbing (GSP) and the Generic Scale of Being Phubbed (GSBP). *Computers in Human Behavior*, 88, 5–17. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.06.020>
- De', R., Pandey, N., & Pal, A. (2020). Impact of digital surge during Covid-19 pandemic: A viewpoint on research and practice. *International Journal of Information Management*, 55(June), 102171. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102171>
- DeVito, Joseph A. (2016). *The Interpersonal Communication Book* (14th ed.). karon bowers.
- Fatmawati, F., Nurviani, R., & Ilham, R. (2018). efektivitas pelatihan empati dalam mengurangi konflik perkawinan pada pasangan suami istri yang berada pada tahun awal pernikahan. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(2), 165. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v3i2.2954>
- Griffiths, M. . (2005). “Internet addiction: time to be taken seriously?” *Addiction Research*, 8(5), 693–710.
- Hardjana, A. M. (2003). *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. yogyakarta: kanisius.
- Haryono, E., Slamet, M., & Septian, D. (2023). Statistika SPSS 28. *PT Elexmedia Komputindo. Jakarta.*, 1–23.

- Jorgenson, A. G., Hsiao, R. C. J., & Yen, C. F. (2016). internet addiction and other behavioral addictions. *Child and Adolescent Psychiatric Clinics of North America*, 25(3), 509–520. <https://doi.org/10.1016/j.chc.2016.03.004>
- Kaess, M., Klar, J., Kindler, J., Parzer, P., Brunner, R., Carli, V., Sarchiapone, M., Hoven, C. W., Apter, A., Balazs, J., Barzilay, S., Bobes, J., Cozman, D., Gomboc, V., Haring, C., Kahn, J. P., Keeley, H., Meszaros, G., Musa, G. J., ... Wasserman, D. (2021). excessive and pathological internet use – risk-behavior or psychopathology? *Addictive Behaviors*, 123(June), 107045. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2021.107045>
- Karadağ, E., Tosuntaş, Ş. B., Erzen, E., Duru, P., Bostan, N., Şahin, B. M., Çulha, I., & Babadağ, B. (2015). Determinants of phubbing, which is the sum of many virtual addictions: A structural equation model. *Journal of Behavioral Addictions*, 4(2), 60–74. <https://doi.org/10.1556/2006.4.2015.005>
- Kelly, L., Miller-Ott, A. E., & Duran, R. L. (2019). Phubbing friends: Understanding face threats from, and responses to, friends' cell phone usage through the lens of politeness theory. *Communication Quarterly*, 67(5), 540–559. <https://doi.org/10.1080/01463373.2019.1668443>
- Komarudin, K., Bukhori, B., Karim, A., Haqqi, M. F. H., & Yulikhah, S. (2022). Examining social support, spirituality, gratitude, and their associations with happiness through self-acceptance. *Psikohumaniora*, 7(2), 263–278. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v7i2.13371>
- Kuss, D. J., & Griffiths, M. D. (2017). Social networking sites and addiction: Ten lessons learned. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph14030311>
- Kusumo, P., & Jatmika, D. (2020). adiksi internet dan keterampilan komunikasi interpersonal pada remaja. *Psibernetika*, 13(1), 20–31. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v13i1.2312>
- Lokita, K. E., Siahaan, F. M. M., & Widyasari, P. (2021). The mediating effect of emotion regulation on the mindfulness and impulsivity of high school students. *Psikohumaniora*, 6(2), 199–214. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v6i2.8953>
- Lombu, D., & Lase, F. (2023). membangun rasa percaya diri individu dalam komunikasi interpersonal. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 241–251. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.144>
- Lunandi. (1994). *Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mikha, Y., & Hariadi, L. (2023). hubungan antara kecanduan internet dengan perilaku phubbing pada siswa-siswi sma negeri 6 semarang. *Jurnal IMAGE Universitas AKI Semarang*, 03(2), 63–74. <https://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/image/article/view/572/434>
- Miller, G. R. (1989). *Exploration in Interpersonal Communication*. London: SAGA Publications.
- Mulyana, D. (2023). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Oknita. (2024). *efektivitas komunikasi antarpribadi terhadap penggunaan media smartphone pada generasi z (gen-z) di iain lhokseumawe*. 6(1), 37–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/atjis.v6i1>
- Organization, W. H. (2021). *Adolescent health*. <https://www.who.int/health->

topics/adolescent-health#tab=tab_1

- Putri, S. R., & Rina, N. (2023). Pengaruh perilaku phubbing terhadap komunikasi interpersonal orang tua dan anak pada generasi z di Kota Bandung. *E-Proceeding of Management*, 10(6), 4516–4526. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/21722>
- Rakhmat, J. (2011). *psikologi Komunikasi*. PT.Remaja Rosdakarya.
- Rogers, C. R. (1974). A Theory of Therapy and Personality Change: As Developed in the Client-Centered Framework. *Perspectives in Abnormal Behavior*, 341–351. <https://doi.org/10.1016/b978-0-08-017738-0.50039-9>
- Safaria, T., Wahab, M. N. A., Suyono, H., & Hartanto, D. (2024). Smartphone use as a mediator of self-control and emotional dysregulation in nomophobia: A cross-national study of Indonesia and Malaysia. *Psikohumaniora*, 9(1), 37–58. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v9i1.20740>
- Shihab, M. Q. (2002a). *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Vol. 7). Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2002b). *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Vol. 5, Issue 1). Jakarta: Lentera Hati. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Shihab, M. Q. (2005). *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sigalingging, L. H., Setiawan, K., & Purnomo, A. M. (2020). *pengaruh perilaku phubbing terhadap komunikasi interpersonal di kalangan mahasiswa universitas djuanda angkatan 2020*. 3, 7071–7083.
- Simarmata, S. W., & Citra, Y. (2020). kecanduan internet terhadap keterampilan sosial di era generasi milenial. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 16–21. <https://doi.org/10.37755/jsbk.v9i1.281>
- Sudariana, N., & Yoedani. (2019). *Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dan Evaluasi Pendidikan*. 1–7.
- Sugiyono. (2007a). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007b). *Statistika Untuk Penelitian* (11th ed.). CV ALBETA.
- Sugiyono, D. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. In *Penerbit Alfabeta*.
- Sutarno, N. (2006). *Cermin dan Citra Diri*. Penerbit Jakarta : Jala Permata.
- Tjalla, D. A. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Bidang Pendidikan* (R. Sikumbang (ed.)). Penerbit Galia Indonesia.
- Ugur, N. G., & Koc, T. (2015). time for digital detox: misuse of mobile technology and phubbing. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 1022–1031. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.491>
- Widana, i wayan, & Muliani, putu lia. (2020). Uji Persyaratan Analisis. In *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN*

- TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING* (Vol. 15, Issue 1).
<https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Young, K. S. (1998). Internet addiction: The emergence of a new clinical disorder. *Cyberpsychology and Behavior*, 1(3), 237–244.
<https://doi.org/10.1089/cpb.1998.1.237>
- Young, K. S., & Abreu, C. N. de. (2011). *Internet Addiction: A Handbook and Guide to Evaluation and Treatment*.
- Yulikhah, S., Bukhori, B., & Murtadho, A. (2019). Self concept, self efficacy, and interpersonal communication effectiveness of student. *Psikohumaniora*, 4(1), 65–76. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v4i1.3196>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Nama : Annisa Krismalia Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 13 Mei 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
E-mail : annisakrismalia05@gmail.com
Alamat : Ds Tayukulon, Kec Tayu, Kab Pati, Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal
 - 1. SDN Tayukulon 02
 - 2. SMP Negeri 2 Tayu
 - 3. SMA Negeri 1 Tayu
 - 4. UIN Walisongo Semarang
- b. Pengalaman magang
 - Terapi Anak Talenta (Februari-Juni 2024)

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Mei 2025

Annisa Krismalia Putri
NIM 2107016009

Lampiran 2. Pernyataan variabel Komunikasi Interpersonal

No	Aitem	STS	TS	S	SS
1.	Saya yakin dengan kemampuan saya untuk menyampaikan pendapat didepan orang lain				
2.	Saya merasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat saya di berbagai situasi				
3.	Saya tahu cara memberikan dukungan yang positif dan membangun ketika seseorang mengungkapkan perasaan atau masalah mereka				
4.	Saya merasa tidak yakin dengan diri saya ketika harus berinteraksi dengan orang baru				
5.	Saya merasa mudah kehilangan kesabaran ketika lawan bicara tidak memahami apa yang saya maksud				
6.	Saya cenderung menghindari pembicaraan yang terlalu personal dengan orang lain				
7.	Saya merasa memiliki kemampuan untuk menjelaskan isi pikiran saya dengan jelas kepada orang lain				
8.	Saya merasa mampu menjadi pendengar yang baik ketika teman saya berbagi cerita atau masalah				
9.	Saya nyaman menggunakan berbagai cara untuk menjelaskan ide agar mudah dipahami				
10.	Saya berusaha memberikan perhatian dan dukungan emosional saat seseorang berbagi masalah				
11.	Saya merasa takut dikritik sehingga cenderung menghindari diskusi dengan orang lain				
12.	Saya merasa gugup ketika harus menyampaikan pendapat di depan banyak orang				

13.	Saya cenderung memendam emosi saya daripada mencoba menyelesaikannya				
14.	Saya takut dihakimi ketika berbicara tentang perasaan atau pengalaman pribadi saya				
15.	Saya mengenali perasaan saya dan merespons orang lain dengan tenang				
16.	Saya memilih diam dan tidak memberikan tanggapan dalam percakapan				
17.	Saya menggunakan bahasa sederhana yang sesuai dengan lawan bicara				
18.	Saya tetap sabar dan mendengarkan orang lain meskipun sedang emosional.				
19.	Saya lebih memilih diam daripada berbicara karena takut pendapat saya tidak diterima				
20.	Saya kesulitan mengontrol nada bicara saya ketika sedang marah				

Lampiran 3. Pernyataan variabel Perilaku *Phubbing*

No	Aitem	STS	ST	S	SS
1.	Saya merasa cemas jika ponsel saya tidak ada di dekat saya				
2.	Saya tidak bisa meninggalkan ponsel saya sendirian				
3.	Saya mengalami konflik dengan orang lain karena saya menggunakan ponsel saya				
4.	Orang-orang mengatakan bahwa saya terlalu banyak berinteraksi dengan ponsel saya				
5.	Saya merasa kesal jika orang lain meminta saya untuk menutup ponsel dan berbicara dengan mereka				

6.	Saya tetap menggunakan ponsel saya meskipun saya tahu itu mengganggu orang lain				
7.	Saya lebih suka memperhatikan ponsel saya daripada berbicara dengan orang lain				
8.	Saya merasa puas ketika saya memperhatikan ponsel saya daripada orang lain				
9.	Saya merasa senang ketika saya berhenti berfokus pada orang lain dan lebih memperhatikan ponsel saya.				
10	Saya menghilangkan stres dengan mengabaikan orang lain dan memperhatikan ponsel saya sebagai gantinya				
11.	Saya tahu bahwa saya pasti kehilangan kesempatan untuk berbicara dengan orang lain karena saya menggunakan telepon saya				
12.	Saya terus menginginkan diri saya untuk menggunakan ponsel lagi dan lagi				

Lampiran 4. Pernyataan variabel kecenderungan *internet addiction*

No	Aitem	STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa perlu lebih sering memeriksa media sosial untuk tetap merasa terhubung dengan teman online				
2.	Saya merasa cemas atau gelisah jika tidak bisa menggunakan internet dalam waktu lama				
3.	Teman atau keluarga sering mengkritik saya karena lebih fokus pada internet daripada kegiatan sosial				
4.	Setelah mencoba mengurangi media sosial, saya merasa perlu mengaksesnya kembali untuk terhubung dengan teman-teman				
5.	Saya tetap tenang dan nyaman meskipun tidak bisa mengakses internet untuk sementara waktu				

6.	Saya panik jika tidak bisa mengakses aplikasi atau platform online favorit saya				
7.	Saya lebih fokus pada kegiatan sehari-hari daripada memikirkan aktivitas online				
8.	Waktu yang saya habiskan di internet tetap terkontrol dan nggak berlebihan				
9.	Saya tidak merasa terdorong untuk kembali ke kebiasaan lama setelah berhasil mengurangi screen time				
10.	Saya menunda makan karena terlalu sibuk dengan aktivitas online				
11.	Saya merasa suasana hati saya sangat bergantung pada aktivitas yang saya lihat di media sosial				
12.	Saya bosan dan bingung saat internet mati				
13.	Saya kesulitan mengontrol diri dan kembali menghabiskan berjam-jam di internet setelah sempat menguranginya				
14.	Saya tetap menikmati aktivitas menyenangkan meskipun offline				
15.	Saya merasa perlu lebih sering online untuk tetap mendapatkan pengalaman yang menyenangkan				
16.	Saya merasa kesepian saat tidak bisa online untuk berkomunikasi dengan teman				
17.	Saya sering menunda pekerjaan atau tugas penting karena terlalu asyik dengan internet				

Lampiran 5 jawaban kuesioner penelitian

no responden	KI1	KI2	KI3	KI4	KI5	KI6	KI7	KI8	KI9	KI10	KI11	KI12
1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1
4	2	2	3	4	3	1	2	4	2	4	1	1
5	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1
6	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1
7	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2
8	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
9	3	3	4	1	3	2	2	4	2	4	2	1
10	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2
11	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2
12	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2
13	3	3	3	2	1	1	3	4	3	2	3	2
14	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2
15	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
16	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
17	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3
18	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	1	1
19	2	2	3	3	1	2	2	4	2	3	3	2
20	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2
21	3	2	3	2	1	1	3	4	4	4	2	2
22	1	1	3	3	1	3	1	4	2	4	3	1
23	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1
24	3	3	3	2	1	2	3	4	2	1	2	2
25	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	1	1
26	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1
27	3	1	3	3	3	4	2	4	2	4	1	1
28	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3
29	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	1	1
30	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
31	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1
32	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2
33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
34	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	1	1	1	2	2	4	2	2
36	2	1	3	2	2	1	1	3	3	3	3	1

37	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2
38	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2
39	1	1	1	1	4	1	1	4	3	4	1	1
40	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1
41	2	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	1
42	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	1
43	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2
44	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3
45	4	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	1
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
47	2	2	4	3	1	2	1	4	2	4	2	2
48	3	3	1	1	3	4	1	2	1	2	4	2
49	3	2	3	1	2	1	2	4	3	3	2	1
50	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2
51	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	2
52	2	2	4	3	1	1	2	4	4	4	2	2
53	2	2	4	4	1	1	3	4	4	4	3	2
54	3	3	4	3	1	2	3	4	2	4	4	1
55	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	1	1
56	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2
57	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	2	3
58	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
59	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	3	3
60	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2
61	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3
62	3	2	3	1	2	1	3	4	3	3	2	1
63	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2
64	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2
65	3	3	3	1	1	1	4	4	4	2	1	1
66	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2
67	3	3	3	2	1	2	1	4	3	4	4	1
68	4	3	3	3	1	1	3	4	4	3	2	2
69	2	1	4	3	4	2	2	4	3	4	3	2
70	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	4	1
71	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2
72	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2
73	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4
74	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1
75	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2
76	1	3	3	4	4	1	2	3	2	3	1	1
77	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3

78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
79	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	1	3
80	3	3	3	2	1	1	4	3	3	3	3	2
81	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
82	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	1
83	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1
84	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1
85	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	1
86	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3
87	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2
88	2	2	3	4	3	4	1	3	2	2	4	3
89	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3
90	3	3	3	2	2	1	2	4	4	3	3	2
91	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
93	1	2	2	3	4	4	1	1	3	2	4	3
94	4	3	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4
95	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4
96	3	2	4	3	2	2	2	4	4	4	3	2
97	2	3	4	3	2	2	1	4	3	2	4	1
98	2	3	4	1	1	2	3	3	4	2	1	1
99	3	2	3	3	2	1	3	3	4	4	3	1
100	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2
101	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1
102	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2
103	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2
104	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
105	2	2	3	3	2	4	3	4	3	1	2	2
106	3	3	4	2	2	2	2	4	4	4	1	1
107	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2
108	2	3	4	3	1	1	2	4	4	3	4	4
109	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	2	4
110	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2
111	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
112	3	3	2	4	4	1	2	3	3	4	4	3
113	4	4	4	1	1	1	4	4	2	2	4	3
114	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
115	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3
116	1	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1
117	4	4	4	4	1	2	4	1	4	4	4	2
118	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4

119	2	3	3	2	2	2	1	3	4	4	2	2
120	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2
121	4	4	4	3	1	2	4	4	2	4	3	3
122	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2
123	3	2	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3
124	3	2	3	1	3	2	2	4	3	3	2	2
125	3	3	2	2	1	3	3	4	3	4	2	1
126	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
127	3	2	3	1	3	1	2	4	4	3	2	2
128	2	2	3	3	1	2	3	4	4	4	2	1
129	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	1
130	3	4	3	4	1	1	3	4	4	4	3	2
131	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3
132	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2
133	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2
134	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2
135	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1
136	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	1
137	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
138	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2
139	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2
140	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	2
141	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3
142	2	2	3	2	3	4	2	4	2	4	1	1
143	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2
144	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4
145	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3
146	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2
147	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3
148	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1
149	4	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2
150	3	3	4	4	1	2	3	4	4	2	4	3
151	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2
152	3	4	3	1	1	1	3	3	4	3	4	1
153	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	1
154	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	1
155	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	2	2
156	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	1	2
157	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3
158	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	1	2
159	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2

160	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3
161	2	3	4	1	1	2	1	4	3	4	3	1
162	3	2	3	4	3	3	4	4	3	1	2	2
163	2	1	3	1	2	2	1	4	3	4	2	1
164	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	1	2
165	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2
166	3	3	3	1	1	2	2	4	3	3	1	1
167	3	2	4	2	3	2	2	4	4	4	3	2
168	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
169	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2
170	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2
171	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2
172	3	3	4	2	1	2	2	4	3	4	2	1
173	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	2
174	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	2
175	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3
176	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3
177	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	2
178	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
179	3	2	4	1	4	3	1	4	2	4	1	1
180	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4
181	2	3	2	2	3	1	2	4	2	3	1	1
182	3	2	4	2	3	2	2	4	4	4	2	2
183	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
184	3	2	4	2	1	2	2	4	2	2	3	3
185	3	3	4	1	3	2	2	4	4	4	2	1
186	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3
187	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2
188	3	3	4	2	3	1	4	4	3	4	3	2
189	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	1	2
190	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2
191	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2
192	2	2	3	1	2	3	3	4	3	3	2	1
193	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2
194	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2
195	3	2	3	1	3	4	2	4	3	3	3	2
196	3	2	3	1	2	1	2	3	3	2	2	1
197	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	1
198	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
199	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
200	3	3	4	2	1	4	1	2	3	3	4	4

201	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2
202	2	2	3	3	3	2	1	4	3	3	2	1
203	3	1	4	3	3	2	4	3	1	1	4	3
204	3	3	3	2	1	1	3	4	4	3	4	4
205	2	3	3	3	4	1	2	4	4	3	3	2
206	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	1
207	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4
208	3	3	3	3	1	4	3	4	2	3	4	3
209	4	3	2	3	1	4	1	4	3	3	1	3
210	3	2	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2
211	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3
212	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3
213	2	1	4	3	1	2	4	4	3	4	1	1
214	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	1	2
215	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1
216	2	3	4	3	1	3	3	3	3	2	2	2
217	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	1
218	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3
219	1	1	3	1	2	1	1	2	1	4	1	1
220	2	3	4	1	4	2	1	4	2	2	3	1
221	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
222	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	4	3
223	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
224	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3
225	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2
226	2	3	3	1	3	1	4	3	4	3	2	1
227	3	2	3	3	3	1	2	4	4	3	3	2
228	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2
229	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2
230	2	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	2
231	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2
232	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
233	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1
234	3	2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2
235	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1
236	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1
237	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3
238	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3
239	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	3	2
240	3	2	4	2	1	2	3	4	3	3	1	1
241	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2

242	3	3	3	2	2	1	3	4	3	1	1	1
243	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
244	3	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	2
245	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2
246	2	3	4	4	4	2	1	3	4	4	1	1
247	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	1	1
248	3	3	3	4	1	2	2	4	4	4	3	3
249	2	2	4	1	2	3	1	4	3	4	3	1
250	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3
251	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2
252	2	3	3	3	3	2	1	2	3	1	2	1
253	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2
254	2	1	3	2	2	2	2	4	3	4	1	3
255	3	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2
256	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2
257	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	1
258	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4
259	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2
260	3	3	3	3	1	1	2	4	4	4	2	2
261	1	2	3	4	2	1	1	3	2	1	1	1
262	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2
263	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3
264	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4
265	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	2	2
266	3	2	3	3	2	1	3	3	4	3	2	1
267	3	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2
268	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
269	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3
270	2	2	3	2	1	3	1	4	3	4	3	2
271	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2
272	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2
273	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3
274	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
275	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
276	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
277	3	3	2	1	4	4	3	4	4	3	3	4
278	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1
279	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1
280	3	3	4	1	1	1	1	4	4	4	1	3

KI13	KI14	KI15	KI16	KI17	KI18	KI19	KI20	jumlah
3	2	3	3	3	3	3	2	56
3	3	3	3	2	3	3	3	66
2	3	3	4	3	3	2	2	53
2	1	4	3	3	3	1	4	50
1	1	3	2	2	4	2	4	53
2	2	3	2	3	2	2	2	46
2	3	3	3	3	3	2	3	58
4	4	4	3	3	3	4	3	72
1	3	4	2	3	4	2	4	54
2	3	3	3	3	3	2	3	54
2	2	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	2	61
2	2	4	3	3	4	3	2	53
3	2	3	3	3	3	1	3	51
2	2	3	3	4	2	4	2	67
2	2	3	2	3	3	2	2	50
1	4	4	3	3	4	4	3	65
1	3	3	3	3	3	3	1	46
4	2	3	4	3	3	3	1	52
3	3	3	3	3	2	2	1	49
2	2	3	2	4	3	2	3	52
3	3	2	3	1	2	4	1	46
2	2	2	4	3	2	3	3	50
2	3	3	2	3	2	3	1	47
1	1	4	4	4	4	1	1	57
4	1	4	1	4	4	1	1	50
1	1	1	2	4	4	2	2	48
3	1	3	3	4	3	3	3	58
4	3	3	3	1	3	2	3	49
3	3	3	3	3	3	3	2	56
4	4	4	1	4	4	4	4	65
3	2	3	3	3	3	3	2	51
3	2	4	3	2	4	4	4	72
4	3	4	4	3	3	4	4	65
1	1	4	1	4	4	1	1	44
2	2	3	2	4	3	3	1	45
2	3	3	2	3	2	2	4	55
3	2	3	3	4	3	3	3	59
1	1	2	1	4	4	1	4	41
2	2	3	2	3	3	2	2	47

1	1	4	2	3	3	1	3	41
1	1	4	3	3	4	1	1	52
1	2	3	2	3	2	2	1	48
2	2	4	3	4	3	2	2	55
1	1	4	1	3	3	1	2	46
3	3	3	3	3	3	3	2	60
1	2	3	3	3	2	1	1	45
2	2	4	1	2	3	3	4	48
1	2	3	2	3	4	1	1	44
3	3	2	3	4	3	4	1	64
3	2	3	3	3	3	3	2	57
3	4	4	2	3	4	1	1	53
4	4	4	4	3	4	4	1	62
1	3	4	2	2	4	1	1	52
1	1	4	2	3	4	2	1	52
3	2	2	3	3	2	2	1	48
2	3	2	2	3	2	1	2	49
2	3	4	3	4	3	3	2	63
1	1	4	3	4	4	3	1	60
3	2	3	3	4	2	3	1	57
3	2	4	3	3	3	3	3	61
2	2	3	3	3	3	3	2	49
3	2	3	2	3	3	2	4	56
1	1	3	3	4	3	2	2	51
3	1	2	3	4	1	3	1	46
3	3	3	4	3	2	4	2	63
2	1	4	1	4	4	1	1	49
1	1	4	2	3	2	3	1	50
1	2	4	4	3	4	2	4	58
4	4	3	2	3	3	2	2	52
4	4	3	4	3	3	4	1	58
2	3	3	3	3	3	2	2	51
4	2	2	3	2	2	3	2	54
3	2	3	3	4	3	1	4	49
2	2	3	2	3	3	2	2	50
3	4	4	2	3	2	3	4	53
4	3	3	3	3	3	3	2	62
2	3	3	3	3	3	3	3	57
1	3	3	3	3	3	2	1	47
2	2	3	3	4	2	3	1	51
2	3	3	3	3	3	3	2	55

3	3	2	2	3	2	3	1	47
2	2	3	3	3	3	1	1	45
2	2	2	2	3	3	2	1	46
1	1	2	1	3	3	1	1	39
3	2	2	2	3	3	3	3	54
2	2	3	2	3	3	2	2	50
3	4	1	4	2	1	1	2	51
3	3	3	3	3	3	3	2	53
1	1	4	3	4	4	3	4	56
3	3	3	4	3	3	2	4	56
3	3	3	3	3	3	3	2	59
4	3	1	3	1	2	4	3	51
4	4	4	3	4	4	2	1	64
2	3	2	2	3	2	3	3	53
1	3	4	4	4	1	3	1	56
3	4	4	1	4	4	4	1	56
2	1	3	3	3	4	1	1	45
4	4	3	3	3	1	2	1	53
2	3	4	3	4	4	3	2	60
2	2	3	2	2	2	3	2	46
3	3	3	2	3	3	3	2	55
4	2	4	4	2	3	3	1	61
2	2	3	3	2	2	2	3	48
2	2	2	3	3	3	2	4	52
1	2	1	2	3	3	2	1	47
3	2	2	2	3	3	2	2	51
1	3	4	3	4	2	4	4	60
2	1	4	4	2	2	4	1	58
2	2	2	2	3	3	2	2	47
2	3	3	3	3	3	3	3	56
3	2	2	4	4	2	3	2	58
4	4	2	3	2	1	3	1	54
4	4	4	4	4	3	4	2	75
4	3	3	4	4	3	3	2	66
2	2	2	1	2	2	2	1	36
4	4	4	4	4	4	4	1	67
4	4	4	4	4	4	4	2	75
1	1	3	3	3	2	2	2	47
3	2	3	3	4	3	3	3	59
1	3	4	1	4	4	1	3	59
3	3	3	3	3	3	3	3	62

2	4	4	4	4	3	4	1	64
2	3	3	4	4	3	2	3	54
1	1	2	3	2	3	2	1	46
3	3	3	4	4	3	4	2	66
1	2	3	4	4	3	1	3	51
3	2	3	3	4	3	2	1	52
3	2	3	2	3	3	2	2	47
2	3	4	3	4	2	3	2	59
1	3	2	3	4	2	3	3	54
1	2	3	3	3	3	3	2	55
2	2	3	4	4	2	3	1	52
4	2	3	3	3	3	3	2	60
1	2	2	1	4	4	1	3	43
2	2	3	4	3	3	3	1	56
4	4	3	2	3	4	2	4	56
2	2	3	3	3	3	3	2	53
3	1	3	1	3	3	1	2	55
3	2	3	4	3	3	1	4	58
2	3	3	3	3	4	3	3	59
1	1	1	1	3	3	1	3	44
3	1	2	3	4	3	3	2	51
2	4	3	4	3	3	4	2	65
4	4	3	4	3	3	4	2	63
2	2	3	3	3	3	3	2	54
3	3	3	2	4	3	3	1	58
1	1	3	3	4	3	2	1	46
2	2	2	3	2	2	2	3	50
4	1	2	3	3	3	4	1	58
2	2	3	3	3	3	3	3	51
1	1	4	2	4	2	2	4	51
2	1	3	1	3	3	1	3	43
4	3	4	1	4	3	1	1	57
2	2	3	2	4	4	2	4	55
3	3	4	3	4	3	1	2	56
3	3	3	2	4	3	4	2	62
2	3	2	3	3	2	3	2	46
3	3	3	3	3	3	3	2	58
2	3	3	3	4	4	3	3	59
1	1	4	1	4	4	2	1	47
2	3	4	4	4	3	4	2	60
1	1	3	2	3	4	1	1	42

1	2	4	2	4	3	3	3	54
3	3	3	3	3	2	3	1	50
1	1	2	1	3	4	2	2	43
2	2	3	3	3	3	1	2	54
3	3	2	3	2	2	3	3	50
3	2	3	3	3	3	3	3	52
3	3	4	1	3	3	4	2	56
3	3	3	3	3	3	2	3	52
1	2	4	3	4	3	2	1	51
2	2	4	4	4	4	3	1	61
2	4	3	4	3	3	3	2	56
3	2	3	3	3	2	3	1	52
3	3	3	3	3	3	3	1	54
3	3	3	3	3	3	3	2	57
2	2	3	3	3	3	3	2	54
1	2	3	3	3	1	1	1	45
3	4	3	3	3	3	4	3	66
2	1	1	3	3	1	2	4	43
4	1	4	3	3	4	1	2	56
2	4	4	3	4	3	4	4	70
3	3	3	2	3	2	3	1	50
1	2	3	3	3	4	1	3	53
1	4	3	4	3	3	4	1	62
2	2	4	3	4	3	3	2	58
2	2	4	3	3	3	4	3	60
2	3	3	1	4	3	2	2	48
2	2	2	3	3	3	2	2	50
2	3	3	3	3	3	3	3	60
1	2	3	3	3	3	1	1	46
2	3	2	3	3	2	3	2	48
3	2	3	3	3	3	1	2	53
3	1	3	4	3	3	1	3	54
2	1	4	3	3	4	2	1	45
1	2	3	2	3	3	2	1	46
2	2	2	2	3	2	2	2	43
4	4	4	4	4	4	2	4	75
3	4	2	1	4	4	3	1	56
1	3	4	2	3	2	3	1	50
1	2	3	2	3	3	2	2	47
2	1	1	3	4	2	3	4	52
4	4	3	3	4	4	3	2	62

1	3	3	2	4	4	4	4	59
1	3	2	2	3	3	2	1	47
3	3	3	3	3	3	3	3	64
3	3	3	4	3	3	4	1	60
4	1	3	4	4	3	4	1	56
1	2	3	3	3	3	3	2	56
2	1	3	3	3	3	2	1	53
3	2	3	4	3	2	4	1	58
4	1	4	4	4	1	1	1	50
3	2	3	2	4	4	1	4	58
3	3	2	3	3	3	3	2	53
2	3	2	1	4	3	2	2	50
3	2	2	4	4	3	2	2	57
2	3	3	3	4	2	2	1	56
1	1	3	1	3	3	1	1	33
1	4	3	2	3	3	4	4	53
3	2	3	3	3	3	3	2	49
1	1	3	4	3	4	3	1	54
3	3	3	3	3	3	3	2	59
3	3	4	4	4	4	4	3	69
4	3	4	4	4	3	4	3	66
1	2	3	3	3	4	3	3	52
2	4	4	4	3	3	2	1	56
4	3	3	3	4	4	3	3	61
1	4	4	3	3	4	3	3	62
3	3	3	3	3	4	3	1	56
2	2	3	3	3	3	3	3	49
1	3	3	3	3	3	2	4	59
2	2	3	2	3	3	2	2	48
1	1	3	1	3	3	2	3	52
1	1	2	2	3	2	2	1	41
3	2	2	3	3	3	3	2	50
2	3	2	3	3	3	3	2	52
4	4	4	4	3	1	4	1	68
1	2	4	1	4	4	2	3	56
2	2	3	2	3	3	2	2	48
3	4	3	3	3	3	3	4	60
1	1	3	1	3	1	1	1	39
3	3	3	3	4	4	3	4	64
3	3	3	2	3	4	2	1	53
3	3	4	4	4	3	4	1	62

1	1	1	2	2	3	1	4	48
2	2	3	2	3	3	1	1	42
1	2	3	3	4	1	3	3	56
1	1	1	3	3	4	1	1	45
3	2	2	3	3	3	3	3	52
2	2	3	3	3	3	2	2	48
4	3	1	4	4	4	3	1	50
2	2	2	3	3	3	2	2	51
2	3	3	2	4	3	1	2	49
1	1	3	2	3	3	3	1	53
3	2	3	3	3	3	2	2	50
1	3	3	2	4	3	2	4	49
4	2	3	2	3	4	2	1	60
4	3	3	4	4	3	3	4	59
2	2	3	3	3	3	3	1	52
1	1	3	3	3	3	3	2	41
2	2	3	2	3	2	2	2	46
1	1	4	4	4	3	3	1	59
2	3	3	3	4	4	3	2	55
1	1	3	3	3	3	2	3	52
1	1	3	2	4	3	1	1	46
3	2	3	3	3	3	3	2	54
2	2	3	3	3	3	3	2	53
3	3	3	3	3	2	3	2	56
1	2	4	3	4	1	1	1	47
3	2	3	3	3	3	1	3	52
3	3	3	3	3	3	3	2	55
3	3	2	4	2	3	4	2	62
2	2	3	2	3	3	2	3	52
2	2	4	2	3	4	3	2	61
2	3	4	3	4	4	3	4	69
3	1	4	1	2	4	1	3	57
1	1	4	1	4	4	1	1	50
3	2	3	3	3	3	2	2	50
1	4	4	4	3	4	4	2	56

no Responde n	PP 1	PP 2	PP 3	PP 4	PP 5	PP 6	PP 7	PP 8	PP 9	PP1 0	PP1 1	PP1 2	jumlah
1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	30
2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	3	1	19
3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	19
4	3	3	3	4	1	1	2	2	2	3	3	4	31
5	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	16
6	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	32
7	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	26
8	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	3	2	18
9	3	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	21
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	25
11	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	3	2	21
12	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	27
13	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	4	2	23
14	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	20
15	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	4	20
16	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	26
17	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	17
18	4	3	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	24
19	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	22
20	4	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	28
21	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	29
22	4	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	3	27
23	3	3	1	3	2	1	2	2	1	2	3	2	25
24	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	24
25	4	4	3	3	1	1	1	1	1	4	2	1	26
26	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	27
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	15
28	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	2	20
29	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	42
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	24
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	15
32	2	2	2	3	1	4	1	4	2	1	3	1	26
33	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	20
34	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
35	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	16
36	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	35
37	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	16
38	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	25
39	1	2	1	3	1	1	4	3	1	3	4	1	25

40	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	30
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	26
42	2	3	1	1	1	1	2	2	1	3	3	2	22
43	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	31
44	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	19
45	4	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	3	24
46	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	24
47	4	4	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	29
48	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	38
49	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	26
50	4	3	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	22
51	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	26
52	4	4	3	4	1	1	1	1	1	4	4	1	29
53	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	16
54	2	2	1	3	1	2	1	2	1	1	2	1	19
55	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	19
56	3	3	2	2	1	1	1	1	1	3	3	3	24
57	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	24
58	4	3	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	23
59	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	28
60	4	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	29
61	2	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	18
62	3	4	2	3	1	2	1	3	1	4	3	1	28
63	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	19
64	4	3	1	3	1	1	1	1	1	4	3	2	25
65	4	4	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	21
66	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	25
67	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	2	28
68	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	22
69	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
70	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	18
71	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	1	18
72	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	29
73	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2	35
74	2	3	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	27
75	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	4	2	25
76	2	2	3	4	2	1	3	3	3	3	4	4	34
77	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	19
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
79	4	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	29
80	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	19

81	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
82	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	4	3	25
83	4	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	22
84	3	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	18
85	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46
86	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	26
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
88	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
89	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	27
90	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	3	23
91	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	19
92	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	26
93	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	17
94	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	22
95	4	1	2	3	2	1	4	4	2	3	2	2	30
96	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	24
97	4	4	1	3	1	3	1	1	3	4	3	2	30
98	4	3	3	2	2	2	2	2	1	4	2	4	31
99	1	2	1	3	1	1	1	1	1	3	3	2	20
100	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	16
101	3	2	2	3	1	1	1	2	1	1	3	1	21
102	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
103	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	4	2	28
104	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	28
105	2	2	2	1	1	1	1	2	2	4	3	2	23
106	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	33
107	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	27
108	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	17
109	4	3	1	1	1	1	2	1	2	3	3	2	24
110	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34
111	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	30
112	3	4	2	4	2	1	1	2	2	4	3	2	30
113	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
114	3	3	2	2	1	1	2	3	3	4	2	2	28
115	2	1	1	2	1	1	1	1	4	1	2	1	18
116	4	4	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	35
117	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	4	2	24
118	1	1	1	3	1	1	1	1	4	3	4	2	23
119	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	21
120	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	22
121	4	4	1	2	1	1	2	1	4	4	4	4	32

122	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	2	18
123	3	2	3	1	1	1	2	2	1	2	4	1	23
124	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	3	2	22
125	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4	24
126	3	3	1	1	2	1	1	1	4	1	4	1	23
127	3	2	1	1	1	1	2	3	1	2	4	3	24
128	3	3	1	1	2	1	2	1	1	3	3	2	23
129	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	27
130	4	4	4	4	2	1	3	2	2	3	4	4	37
131	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	23
132	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	21
133	4	2	1	3	4	1	3	3	2	3	1	4	31
134	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	3	20
135	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	27
136	4	3	1	1	1	1	1	1	2	2	4	2	23
137	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	20
138	4	3	3	2	2	1	1	1	1	2	4	2	26
139	4	3	3	2	2	1	1	1	1	1	4	3	26
140	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	19
141	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	1	19
142	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	4	2	21
143	4	4	2	2	1	1	1	1	1	3	4	3	27
144	3	3	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	26
145	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	19
146	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	18
147	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	18
148	4	3	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	25
149	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	19
150	4	4	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	21
151	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	25
152	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	4	2	25
153	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	28
154	4	4	2	2	1	3	1	2	2	1	3	4	29
155	3	3	2	1	2	1	1	1	1	3	3	2	23
156	3	3	1	2	2	1	2	2	2	4	3	2	27
157	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	3	21
158	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	33
159	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
160	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	18
161	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	1	17
162	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	26

163	3	2	2	3	1	1	2	1	1	3	4	3	26
164	3	2	2	3	1	3	2	1	1	3	4	2	27
165	4	3	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	24
166	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	29
167	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	17
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
169	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	29
170	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
171	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	28
172	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	32
173	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	4	2	22
174	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	20
175	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	27
176	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	26
177	4	3	2	2	1	1	2	2	1	2	3	3	26
178	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	25
179	3	3	1	2	1	1	2	1	2	2	4	2	24
180	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
181	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	4	2	20
182	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	19
183	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	16
184	3	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	3	27
185	4	3	1	3	2	1	2	3	1	3	3	3	29
186	2	2	3	3	1	1	1	1	1	4	4	2	25
187	3	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	25
188	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	16
189	3	3	1	1	2	1	2	1	1	1	3	2	21
190	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	23
191	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	28
192	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	27
193	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	24
194	4	2	1	2	1	1	2	2	2	3	3	2	25
195	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	4	2	22
196	3	1	3	3	1	1	2	2	2	3	3	4	28
197	4	4	2	3	2	2	2	1	2	3	3	1	29
198	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	28
199	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	15
200	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	21
201	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	25
202	3	4	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	27
203	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	13

204	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	3	2	20
205	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	16
206	3	3	1	1	2	2	1	1	2	1	3	3	23
207	3	3	2	3	1	1	2	1	2	1	4	1	24
208	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	34
209	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	19
210	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	22
211	3	3	1	2	2	1	1	1	1	2	4	2	23
212	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
213	1	3	1	3	4	1	4	4	1	3	4	4	33
214	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	14
215	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	27
216	3	4	1	4	1	1	1	1	1	1	3	3	24
217	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	17
218	4	3	4	4	2	2	1	1	1	3	4	3	32
219	4	4	1	3	1	1	3	2	2	3	4	2	30
220	2	2	1	1	2	3	2	1	2	3	3	1	23
221	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	25
222	4	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	23
223	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	28
224	3	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	19
225	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
226	4	3	3	2	1	1	3	2	2	3	3	2	29
227	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	21
228	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
229	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	19
230	3	4	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	28
231	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	16
232	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	26
233	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	28
234	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	40
235	3	2	4	3	3	1	2	2	2	3	3	2	30
236	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	27
237	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	27
238	3	3	2	1	1	2	1	2	2	3	3	2	25
239	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
240	4	3	1	2	1	1	1	2	1	3	3	2	24
241	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	17
242	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	29
243	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	4	2	22
244	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	30

245	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	17
246	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	24
247	3	4	2	3	2	1	1	1	1	3	2	2	25
248	2	1	3	2	1	1	1	2	3	3	4	2	25
249	2	2	3	4	2	1	2	1	2	2	3	2	26
250	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	31
251	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	28
252	2	2	1	2	2	1	1	2	3	4	1	2	23
253	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	31
254	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	20
255	3	2	3	3	1	1	1	2	1	3	2	3	25
256	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	29
257	3	1	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	24
258	4	3	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	21
259	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	17
260	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	29
261	1	1	1	2	1	1	3	1	2	3	4	2	22
262	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	26
263	3	1	1	1	1	2	1	3	2	1	4	4	24
264	4	3	2	3	1	1	1	1	1	3	1	1	22
265	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	20
266	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	4	2	23
267	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	31
268	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
269	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	20
270	4	3	2	1	1	1	1	1	2	1	4	1	22
271	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	30
272	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	18
273	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	4	2	20
274	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	25
275	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	21
276	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	16
277	4	3	2	4	1	1	3	1	1	2	4	2	28
278	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
279	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	24
280	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14

no responden	IA1	IA2	IA3	IA4	IA5	IA6	IA7	IA8	IA9	IA10	IA11	IA12
1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	1
3	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1
4	4	4	3	4	2	3	3	1	3	4	3	4
5	2	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	1
6	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3
7	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3
8	1	1	2	4	1	2	1	2	1	1	1	2
9	3	3	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2
10	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3
11	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
12	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
13	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2
14	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2
15	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	4	1
16	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1
17	1	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2
18	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
19	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3
20	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
21	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
22	2	4	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3
23	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
24	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	2	3
25	4	4	4	4	1	1	1	2	2	1	3	3
26	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4
27	3	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	1
28	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4
29	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
30	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2
33	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2
36	3	4	3	3	2	4	2	2	1	1	3	3
37	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3
38	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3
39	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	3

40	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
41	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
42	2	4	3	4	4	1	1	1	3	3	2	2
43	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3
44	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3
45	2	4	4	2	3	3	1	2	4	1	1	3
46	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
47	4	4	1	3	4	2	3	3	3	3	3	4
48	4	3	3	4	2	4	2	1	2	3	4	3
49	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	4
50	3	2	1	2	2	3	1	1	4	2	1	4
51	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3
52	4	4	4	4	1	2	1	1	2	2	2	3
53	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
54	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	1	1
55	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	1	1
56	4	4	1	4	3	4	3	2	2	1	4	4
57	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3
58	1	2	1	2	4	2	4	4	3	3	2	2
59	4	4	2	4	1	2	1	1	1	2	2	2
60	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
61	3	1	2	3	2	2	2	1	4	2	2	2
62	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3
63	3	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2
64	1	3	1	3	2	4	2	2	2	1	3	3
65	4	4	4	3	1	4	1	1	3	4	3	4
66	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3
67	4	1	2	3	2	3	2	2	1	3	1	1
68	3	3	2	3	2	4	1	1	1	1	2	4
69	2	2	1	3	1	1	1	1	3	1	1	2
70	3	3	3	1	2	3	2	2	4	1	1	3
71	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	1	2
72	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3
73	3	1	3	2	3	3	1	2	2	3	3	4
74	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
75	3	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2
76	3	4	3	4	4	4	3	1	2	2	3	2
77	3	2	1	3	2	2	1	2	3	1	1	2
78	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2
79	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3
80	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2

81	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3
82	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	3
83	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3
84	3	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	3
85	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4
86	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
87	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3
88	4	3	3	4	3	1	1	1	4	1	1	3
89	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
90	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2
91	2	3	3	3	1	3	2	1	2	2	3	3
92	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2
93	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3
94	4	3	2	4	2	4	3	1	1	1	1	4
95	3	4	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3
96	1	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3
97	3	4	3	3	1	4	3	2	2	1	1	4
98	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3
99	1	3	3	2	3	4	1	3	2	3	3	4
100	2	1	2	2	1	1	1	1	4	1	1	2
101	2	3	4	3	2	1	3	3	2	2	2	3
102	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3
103	4	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	3
104	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
105	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3
106	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3
107	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	4
108	1	1	1	3	1	4	2	3	4	1	1	3
109	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
110	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3
111	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4
112	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4
113	3	2	3	4	1	4	1	1	1	4	4	4
114	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	3	1
115	3	1	1	4	3	1	3	3	3	2	2	2
116	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	4
117	3	3	1	3	4	1	3	3	4	3	3	3
118	2	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	3
119	1	2	3	4	2	2	2	1	1	1	2	1
120	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3
121	4	4	4	4	3	4	3	1	1	2	4	4

122	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
123	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	4
124	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3
125	1	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3
126	4	3	1	4	3	4	2	1	3	1	2	3
127	2	4	2	2	3	3	3	1	3	2	4	4
128	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	3
129	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
130	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4
131	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3
132	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
133	4	4	3	4	4	4	3	1	2	2	3	4
134	4	4	2	4	3	4	1	1	1	1	2	4
135	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2
136	2	3	2	4	3	3	2	1	3	1	1	3
137	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3
138	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3
139	4	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	3
140	3	2	2	3	1	2	1	4	4	1	1	1
141	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3
142	2	1	4	4	1	1	1	3	3	4	3	3
143	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3
144	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3
145	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	1	2
146	2	3	1	3	2	3	2	1	2	1	3	2
147	2	1	1	2	1	2	2	3	3	1	1	1
148	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4
149	2	3	1	1	3	3	3	2	4	1	1	2
150	2	4	1	2	3	4	1	3	3	1	1	4
151	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2
152	4	2	1	3	2	2	1	1	4	4	3	2
153	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3
154	3	4	4	4	4	4	1	1	2	1	3	4
155	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
156	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3
157	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
158	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3
159	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
160	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
161	4	3	4	4	1	1	3	4	4	4	1	1
162	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3

163	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3
164	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3
165	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	3
166	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2
167	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	4
168	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3
169	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
170	2	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	3
171	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
172	3	3	4	4	2	3	1	1	2	2	4	3
173	3	3	2	3	3	3	1	2	3	1	2	4
174	2	3	1	1	2	1	3	1	2	1	4	3
175	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
176	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4
177	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3
178	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
179	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4
180	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	1	2
181	3	3	1	3	3	4	3	3	3	1	2	3
182	4	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2
183	2	1	2	3	1	1	1	2	3	1	1	1
184	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
185	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3
186	4	2	2	3	1	1	1	1	3	1	3	2
187	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3
188	3	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	3
189	3	3	3	3	3	1	3	1	2	1	2	3
190	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
191	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2
192	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2
193	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3
194	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
195	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3
196	1	3	1	2	2	1	2	2	3	1	2	3
197	4	2	2	3	2	2	2	4	3	4	4	3
198	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
199	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
200	4	4	1	1	2	1	1	2	2	1	3	3
201	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4
202	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
203	1	1	1	1	4	1	3	4	1	1	1	1

204	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3
205	2	1	3	3	1	1	1	1	3	1	2	2
206	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4
207	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3
208	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4
209	4	3	1	4	1	4	1	2	1	4	3	4
210	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	3
211	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2
212	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2
213	2	4	3	2	2	3	2	1	2	4	4	3
214	1	1	2	3	2	1	1	1	3	1	3	1
215	1	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3
216	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3
217	1	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	3
218	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2
219	2	4	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4
220	1	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	1
221	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
222	4	3	1	3	3	2	2	1	1	1	2	2
223	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3
224	4	3	2	4	2	4	2	1	1	1	1	2
225	3	2	1	2	1	3	2	1	3	1	2	1
226	4	3	2	3	1	3	3	3	2	1	2	4
227	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
228	2	2	1	3	3	3	1	1	4	1	3	1
229	2	3	2	3	2	2	2	2	4	1	3	3
230	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	3
231	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2
232	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3
233	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3
234	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4
235	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	2	3
236	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
237	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1
238	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	4	3
239	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
240	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
241	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3
242	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	4
243	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2
244	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3

245	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1
246	1	1	4	1	1	1	1	2	1	3	3	3
247	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3
248	3	3	2	3	2	4	2	1	2	2	1	1
249	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3
250	1	1	3	2	3	2	4	4	4	2	2	1
251	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3
252	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	4
253	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4
254	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3
255	4	4	3	2	1	2	1	1	2	1	1	3
256	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3
257	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
258	4	3	1	4	2	3	2	2	4	1	1	1
259	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
260	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3
261	1	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	4
262	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
263	3	3	2	2	1	2	1	1	3	3	4	3
264	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4
265	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2
266	3	3	2	4	1	3	3	3	3	4	3	4
267	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3
268	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
269	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
270	3	2	2	4	2	3	2	1	1	2	4	4
271	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2
272	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	1	3
273	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	2	3
274	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
275	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3
276	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1
277	4	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1
278	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
279	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
280	3	4	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3

IA13	IA14	IA15	IA16	IA17	jumlah
3	2	3	2	3	41
1	1	3	3	2	34

1	1	2	3	3	29
3	1	3	4	3	52
1	1	2	2	3	32
4	1	2	3	3	46
3	2	2	2	3	41
1	1	1	1	2	25
2	2	3	3	2	37
2	2	2	2	2	39
2	2	2	3	2	38
3	2	2	2	2	37
2	1	2	1	2	27
2	2	2	3	2	39
1	1	1	1	1	25
3	1	1	2	3	34
1	1	2	2	2	30
2	2	2	3	3	44
2	2	3	3	1	40
3	1	3	3	3	43
2	1	2	2	3	37
3	1	2	2	3	45
3	2	2	4	3	48
3	2	3	2	2	44
4	2	2	2	4	44
1	4	4	4	4	59
1	2	3	1	1	27
2	1	2	3	3	44
2	2	2	3	1	42
2	1	2	3	2	35
1	1	1	1	1	17
2	2	2	2	3	41
1	1	2	2	1	30
1	1	1	1	1	17
1	4	1	2	2	31
2	1	2	3	3	42
3	1	2	2	3	39
2	2	2	3	2	37
1	1	1	1	2	24
2	2	3	2	2	34
2	2	2	4	2	37
3	2	2	2	1	40
2	1	2	3	2	36

2	2	3	4	2	40
2	4	1	1	3	41
2	1	2	2	2	35
3	1	3	4	4	52
4	1	3	3	4	50
3	2	2	3	3	43
1	1	2	3	1	34
3	2	3	3	3	44
3	2	2	2	4	43
1	1	1	2	1	21
1	2	2	1	2	30
1	1	1	1	3	24
4	1	3	3	4	51
2	2	2	2	2	37
2	1	2	1	3	39
2	1	2	4	2	37
3	2	3	3	3	48
2	2	1	1	1	33
2	2	3	3	3	42
2	1	2	3	2	35
2	1	1	2	3	36
4	1	4	4	2	51
2	2	2	3	2	43
2	2	2	2	2	35
4	1	2	2	1	37
2	1	2	2	1	27
1	2	1	3	3	38
2	1	2	1	1	30
2	2	3	3	2	42
4	2	3	4	4	47
2	2	2	3	2	39
3	1	3	2	3	35
3	2	4	4	3	51
3	2	1	1	1	31
2	2	2	2	2	38
4	2	4	3	4	52
1	2	2	3	3	31
2	2	3	3	2	41
2	2	3	3	3	39
3	2	3	3	3	42
1	2	1	3	1	34

4	4	4	4	4	63
2	2	3	2	2	40
3	2	3	3	3	47
2	1	2	3	1	38
2	2	2	2	2	37
2	2	2	2	2	33
1	3	2	3	2	39
2	3	3	3	3	42
3	2	3	2	1	43
2	2	1	4	3	42
3	2	3	3	3	49
3	1	2	3	3	41
3	3	2	2	2	43
3	1	2	4	4	43
3	1	3	3	1	43
2	1	3	2	1	28
2	1	2	3	3	41
3	2	2	3	2	42
3	3	2	4	2	43
2	2	3	2	3	45
2	2	2	2	3	40
2	1	2	3	2	41
3	2	2	3	3	40
2	1	1	3	4	36
3	2	2	3	3	47
3	2	2	2	3	44
2	2	2	3	2	44
4	1	3	3	3	57
4	1	4	4	4	49
1	1	4	1	1	27
3	2	1	3	1	38
3	2	2	2	4	44
3	2	1	3	3	46
1	1	2	2	1	27
1	1	2	1	1	28
2	2	3	2	3	41
4	2	4	4	1	53
2	3	2	2	2	38
3	1	3	4	3	42
3	1	2	3	3	37
3	1	2	1	4	37

1	1	1	3	1	38
2	2	3	2	4	46
3	3	2	2	3	38
3	2	3	2	2	42
3	2	2	2	3	50
3	2	2	2	3	36
2	2	2	3	3	44
3	1	3	4	3	52
3	1	2	4	3	44
2	1	2	2	2	33
1	2	2	1	3	37
2	1	3	3	2	42
2	2	3	3	2	41
4	1	1	1	4	45
1	1	1	3	1	32
2	1	1	2	1	30
2	2	2	3	3	42
2	2	3	3	3	40
2	1	2	2	3	41
3	2	3	3	3	45
1	1	2	1	2	32
1	1	1	1	3	27
3	2	4	3	3	55
1	2	2	2	3	36
2	1	1	3	1	37
2	2	3	3	2	42
3	1	3	3	2	41
2	2	2	2	2	38
1	1	4	4	3	48
3	2	3	3	3	43
2	2	3	3	3	42
2	1	2	2	3	39
3	3	3	3	3	48
2	2	2	2	2	42
2	1	2	2	2	35
4	1	2	4	4	49
2	1	3	4	3	44
3	2	2	3	2	47
2	3	2	1	3	41
1	1	1	1	2	24
2	2	3	2	2	38

3	1	2	3	2	40
3	2	3	3	3	46
3	3	1	3	3	45
1	1	3	1	1	26
2	2	3	3	2	44
3	1	3	2	2	43
2	1	3	2	1	39
3	2	1	1	2	33
2	2	2	2	2	36
3	4	4	3	2	48
2	2	2	3	2	38
2	2	3	2	2	36
3	2	3	3	4	49
1	2	2	2	1	31
1	1	3	1	1	39
2	1	3	2	2	38
1	1	2	2	2	27
3	2	2	2	3	45
3	1	3	3	3	46
3	1	3	1	2	34
3	2	3	3	3	41
2	2	1	2	1	35
2	2	3	3	1	39
2	1	2	2	2	36
2	2	2	2	3	39
2	2	3	2	2	40
2	2	2	3	2	39
2	2	3	2	3	40
1	1	1	2	2	33
3	2	3	3	2	36
3	2	2	3	4	49
2	2	3	2	3	45
1	1	1	1	1	22
1	1	1	1	1	30
4	2	2	2	3	47
3	2	2	3	2	46
1	4	1	1	2	29
1	1	2	2	2	34
1	2	2	3	1	30
3	2	3	4	3	51
3	2	2	3	2	45

3	3	3	3	3	52
3	3	4	4	4	50
3	2	2	3	3	40
1	3	2	3	1	33
1	1	1	3	3	31
3	1	4	4	1	45
4	1	3	3	2	33
2	2	2	2	3	42
3	2	3	3	3	52
1	2	3	2	2	32
2	2	2	3	4	47
2	3	4	3	4	53
1	4	1	1	1	32
2	2	2	2	2	34
2	2	3	4	1	37
3	2	3	3	3	45
3	2	3	3	1	39
1	1	2	3	1	30
3	1	2	3	4	44
3	1	2	3	3	39
2	1	3	2	2	35
2	1	2	2	1	37
2	1	2	2	3	32
2	2	3	3	2	41
3	2	3	3	3	46
2	2	3	3	2	42
4	2	4	4	4	59
3	2	3	2	2	42
3	3	3	3	3	49
2	2	2	2	3	35
4	2	3	3	2	41
1	1	1	1	1	17
3	2	3	3	3	44
2	2	2	3	1	38
2	1	2	4	4	46
3	2	3	3	2	44
3	1	3	3	3	39
2	2	2	2	2	29
2	1	2	1	4	32
3	2	3	4	3	45
1	1	2	3	2	35

2	2	2	1	3	38
2	4	1	1	2	39
3	2	2	3	3	42
2	2	1	4	3	41
3	3	2	3	3	51
2	2	3	3	3	42
2	2	3	3	3	38
2	2	2	2	3	43
3	2	3	3	3	45
2	2	1	4	1	38
2	2	3	2	1	42
3	2	3	3	2	45
2	2	1	1	3	35
2	2	2	2	3	38
3	1	3	2	1	38
2	3	2	3	3	48
2	2	2	2	3	33
3	1	3	3	3	49
2	1	2	3	2	41
2	2	3	2	3	38
3	2	2	2	2	37
3	1	2	3	3	42
2	2	2	2	2	43
2	1	3	3	1	37
3	1	3	3	3	44
2	2	2	2	2	36
3	1	4	2	4	43
1	1	1	1	1	21
4	1	3	3	2	37
1	1	1	1	1	20
2	2	2	2	2	36
2	1	3	1	2	32

Lampiran 6. Hasil output uji validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	100.9667	126.240	.475	.794
VAR00002	100.7667	128.668	.265	.800
VAR00003	101.4000	124.662	.452	.794
VAR00004	101.3000	130.010	.143	.805
VAR00005	100.9333	128.754	.281	.800
VAR00006	100.8000	126.786	.431	.796
VAR00007	102.1000	126.231	.324	.798
VAR00008	101.7000	128.286	.215	.802
VAR00009	101.8333	126.764	.290	.799
VAR00010	101.7667	124.530	.406	.795
VAR00011	102.0667	124.409	.422	.794
VAR00012	102.1667	131.454	.112	.805
VAR00013	101.3000	125.459	.407	.795
VAR00014	100.8000	123.407	.485	.792
VAR00015	100.9000	126.438	.385	.796
VAR00016	101.0000	132.552	.066	.806
VAR00017	101.0333	130.792	.139	.804
VAR00018	100.9333	125.375	.483	.794
VAR00019	101.8333	123.454	.464	.793
VAR00020	102.1333	131.223	.103	.806
VAR00021	102.5000	128.879	.320	.799
VAR00022	102.0667	123.306	.405	.795
VAR00023	101.9333	126.685	.337	.798
VAR00024	101.8667	130.464	.131	.805
VAR00025	101.2333	128.461	.233	.801
VAR00026	101.1333	132.051	.093	.805
VAR00027	101.2333	129.220	.255	.800
VAR00028	101.0333	129.137	.339	.799
VAR00029	101.9667	131.895	.064	.808
VAR00030	101.7000	125.872	.338	.797
VAR00031	102.0667	129.789	.229	.801
VAR00032	102.0333	133.964	-.023	.809
VAR00033	101.6667	133.747	-.018	.810
VAR00034	100.9333	131.995	.103	.805
VAR00035	100.9667	126.861	.353	.797
VAR00036	101.2333	128.875	.325	.799
VAR00037	102.2333	123.633	.555	.791
VAR00038	101.8667	130.189	.205	.802
VAR00039	101.6667	129.678	.161	.804
VAR00040	102.1333	127.982	.336	.798

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00016	34.0667	67.789	.386	.871
VAR00017	34.4000	68.248	.301	.874
VAR00018	33.8000	71.407	.042	.885
VAR00019	33.8667	70.809	.092	.882
VAR00020	34.7667	61.357	.606	.861
VAR00021	34.3333	61.195	.696	.857
VAR00022	35.0333	61.413	.744	.855
VAR00023	34.9000	60.231	.788	.852
VAR00024	34.8333	61.109	.618	.860
VAR00025	34.6667	57.816	.788	.850
VAR00026	34.7667	60.116	.621	.860
VAR00027	34.5333	60.464	.625	.860
VAR00028	34.2000	67.821	.286	.875
VAR00029	34.1667	66.075	.472	.868
VAR00030	34.2667	62.892	.675	.859

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	105.3333	102.230	-.055	.751
VAR00002	104.9333	97.651	.251	.736
VAR00003	105.1333	96.395	.302	.734
VAR00004	105.3333	96.161	.309	.733
VAR00005	105.5000	94.190	.403	.728
VAR00006	104.8667	97.085	.346	.733
VAR00007	106.3333	100.644	.082	.743
VAR00008	106.1667	101.109	.023	.746
VAR00009	105.9667	97.344	.262	.736
VAR00010	105.9667	96.102	.303	.734
VAR00011	106.4000	103.628	-.156	.751
VAR00012	106.2000	98.648	.217	.738
VAR00013	105.2667	97.995	.202	.739
VAR00014	105.0333	99.964	.130	.741
VAR00015	104.9333	102.271	-.048	.746
VAR00016	105.2667	95.375	.344	.732
VAR00017	105.5333	101.844	-.034	.750
VAR00018	104.9333	99.375	.166	.740
VAR00019	105.8333	95.937	.389	.731
VAR00020	106.0333	99.482	.113	.743
VAR00021	106.3000	97.045	.350	.733
VAR00022	106.0667	98.547	.258	.737
VAR00023	106.0667	100.754	.075	.743
VAR00024	105.9000	96.576	.338	.733
VAR00025	105.8000	93.890	.359	.730
VAR00026	105.3667	94.999	.429	.729
VAR00027	105.2667	95.444	.291	.734
VAR00028	105.1667	95.799	.354	.732
VAR00029	105.4333	97.840	.179	.740
VAR00030	105.4667	94.257	.379	.729
VAR00031	106.1667	101.316	.037	.744
VAR00032	106.1667	102.695	-.084	.748
VAR00033	106.1333	98.189	.298	.736
VAR00034	106.1000	96.576	.343	.733
VAR00035	105.7333	105.513	-.257	.758
VAR00036	106.2000	99.545	.191	.739
VAR00037	105.3000	103.114	-.106	.752
VAR00038	105.1000	99.197	.145	.741
VAR00039	105.0000	92.345	.581	.721
VAR00040	105.4000	94.869	.384	.730
VAR00041	105.4333	91.289	.505	.721
VAR00042	105.1667	98.213	.199	.739
VAR00043	106.0000	101.241	.019	.746
VAR00044	106.4000	99.972	.118	.742
VAR00045	106.2000	99.269	.170	.740
VAR00046	106.1000	97.334	.249	.736
VAR00047	106.0667	100.133	.110	.742